



**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RISIKO  
PERNIKAHAN DINI PADA SISWA DI SMAN 2 KAHAYAN TENGAH  
KABUPATEN PULANG PISAU**

**OLEH**

**HETI MARIANI**

**PO.62.24.2.21.153**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**

**POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA**

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**

**TAHUN 2024**



**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RISIKO  
PERNIKAHAN DINI PADA SISWA DI SMAN 2 KAHAYAN TENGAH  
KABUPATEN PULANG PISAU**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan  
Pendidikan Diploma III Kebidanan pada Jurusan Kebidanan  
Politeknik Kesehatan Palangka Raya

**OLEH**

**HETI MARIANI**

**PO.62.24.2.21.153**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN PALANGKA RAYA  
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN  
TAHUN 2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heti Mariani

NIM : PO.62.24.2.21.153

Program Studi : DIII Kebidanan

Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Laporan Tugas Akhir/Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri yang berjudul

**“GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RISIKO  
PERNIKAHAN DINI PADA SISWA DI SMAN 2 KAHAYAN TENGAH  
KABUPATEN PULANG PISAU”**

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Laporan Tugas Akhir/Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palangka Raya, 12 Desember 2023

**Pembuat Pernyataan,**



Heti Mariani

**PENYATAAN PERSETUJUAN**

**“GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RISIKO  
PERNIKAHAN DINI PADA SISWA SMAN 2 KAHAYAN TENGAH  
KABUPATEN PULANG PISAU”**

OLEH :

Nama : Heti Mariani

Nim : PO.62.24.2.21.153

Laporan Tugas Akhir ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diuji :

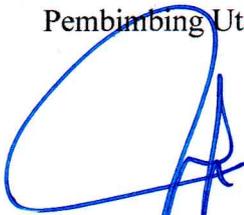
Hari/Tanggal : Jumat/ 21 Juni 2024

Waktu : 10.30 Wib

Tempat : Ruang Zoom Meeting/Daring

Palangka Raya, 21 Juni 2024

Pembimbing Utama



**Itma Annah, SKM., M.Kes**  
**NIP. 19910526 201801 2 001**

Pembimbing Pendamping



**Happy Marthalena S, SST., M.Keb**  
**NIP. 19860107 200912 2 001**

## LEMBARAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

Oleh:

Heti Mariani

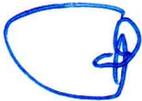
(NIM : PO.62.24.2.21.153)

Dengan Judul :

“GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RISIKO PERNIKAHAN  
DINI PADA SISWA DI SMAN 2 KAHAYAN TENGAH  
KABUPATEN PULANG PISAU”

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal: 21 Juni 2024

Ketua Penguji



Greiny Arisani, SST., M.Kes  
NIP. 19890205 201503 2 004

Pembimbing Utama



Itma Annah, SKM., M.Kes  
NIP. 19910526 201801 2 001

Pembimbing Pendamping



Happy Marthalena S, SST., M.Keb  
NIP. 19860107 200912 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Kebidanan



Noordiati, SST., MPH  
NIP. 19800608 200112 2 002

Ketua Prodi DIII Kebidanan



Seri Wahyuni, SST., M.Kes  
NIP. 19801019 200212 2 002

## RIWAYAT HIDUP



Nama : Heti Mariani  
Tempat Tanggal Lahir : Palangka Raya, 27 Maret 2004  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat : Jln Bukit Palangka VII, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya  
Telepon : 081244414230  
Email : [hetimariani27@gmail.com](mailto:hetimariani27@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Tuwung 1, Lulus tahun 2015
2. SMPN 1 Kahayan Tengah, Lulus tahun 2019
3. SMAN 5 Palangka Raya, Lulus tahun 2021
4. Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Jurusan DIII Kebidanan

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan, petunjuk serta karunianya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Pada Siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau” tepat pada waktunya.

Adapun Laporan Tugas Akhir ini disusun penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan di Program Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung, membantu dan memfasilitasi penyusunan laporan ini sehingga berjalan dengan lancar diantaranya kepada :

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP, MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian.
2. Ibu Noordiati, SST.,MPH selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Palangka Raya.
3. Ibu Seri Wahyuni, SST.,M.Kes selaku Ketua Prodi D-III Kebidanan Politeknik Kesehatan Palangka Raya.
4. Ibu Itma Annah, SKM., M.Kes selaku Pembimbing Utama yang senantiasa meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan serta memberikan berbagai masukan motivasi dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Happy Marthalena S, SST.,M.Keb selaku Pembimbing Kedua yang senantiasa meluangkan waktunya dalam bimbingan dan memberikan berbagai

masuk serta arahan serta motivasi dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

6. Ibu Greiny Arisani, SST.,M.Kes selaku Ketua Penguji yang senantiasa meluangkan waktunya dalam bimbingan dan telah berkenan memberi saran.
7. Dosen-Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, yang telah memberikan ilmu selama mengikuti pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
8. Rekan-rekan satu angkatan Prodi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Regular XXIII yang bersama-sama memberikan dukungan dan motivasi selama kegiatan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
9. Kedua orang tua saya yang tercinta Ayah Yunedi dan Ibu Hernita serta kakak dan adik saya Devid dan Jonatanael yang telah memberikan dukungan, perhatian, serta kasih sayang serta doa tulus yang tiada terkira dalam setiap langkah kaki penulis dan selalu memberi semangat kepada peneliti.
10. Buat sahabat-sahabat dan teman-teman yang dengan sabar selalu memberikan dukungan, bantuan dan memberikan semangat dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut dalam proses penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang, penulis mengharapkam demi kesempurnaan laporan ini dan semoga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Palangka Raya, 10 November 2023



Heti Mariani

## ABSTRAK

**Latar Belakang** : Data dari ASEAN bahwa Indonesia menempati peringkat ke-2 setelah Kamboja untuk pernikahan dini, sementara secara global, Indonesia menempati peringkat ke-8 dengan angka pernikahan tertinggi. Pernikahan dini, yang melibatkan pasangan yang masih di bawah usia 19 tahun dan belum matang secara emosional maupun mental. Pernikahan dini merupakan masalah serius yang bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan, jenis kelamin, pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, riwayat pernikahan dini pada keluarga dan sumber informasi.

**Tujuan** : Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini pada siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah, Kabupaten Pulang Pisau.

**Metode** : Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 10, 11 dan 12 SMAN 2 Kahayan Tengah yang berjumlah 174 orang siswa. Sampel pada penelitian ini adalah 70 orang yang diambil menggunakan teknik Purposive Sampling. Pengambilan data menggunakan data primer berupa format isian dan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariate.

**Hasil Penelitian** : Hasil penelitian didapatkan remaja berpengetahuan Baik adalah sebanyak 37 orang (52,9%), pengetahuan Cukup 27 orang (38,6%), dan berpengetahuan Kurang sebanyak 6 orang (8,5%). Dan didapatkan hasil berpengetahuan baik berdasarkan jenis kelamin laki-laki 13 responden (37,1%), jenis kelamin perempuan 24 responden (68,5%), berdasarkan pendidikan Menengah (SMA/SMK) didapatkan hasil yang berpengetahuan baik 24 responden (68,6%), Berdasarkan Pendapatan orang tua <Rp. 3.223.402,- dengan pengetahuan baik 27 responden (55,1%), berdasarkan riwayat pernikahan dini pada keluarga yang tidak ada riwayat menikah dini dengan pengetahuan baik 30 responden (54,5%) dan berdasarkan sumber informasi melewati Non-Media dengan pengetahuan baik 18 responden (58,1%).

**Kesimpulan dan Saran** : Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Pada Siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau dari 70 responden dengan kategori pengetahuan baik berjumlah 37 orang (52,9%), berpengetahuan cukup 27 orang (38,6%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (8,5%). Saran diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menambah wawasan pengetahuan terutama tentang risiko pernikahan dini khususnya untuk meningkatkan pengetahuan remaja serta mempertahankan pengetahuan remaja melewati penyuluhan dari guru, orang tua, dan petugas kesehatan.

**Kata Kunci** : Pernikahan Dini, Pengetahuan, Jenis Kelamin, Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, Riwayat Pernikahan Dini Pada Keluarga, Sumber Informasi.

## ABSTRACT

**Background:** According to ASEAN data, Indonesia ranks second after Cambodia for child marriages, while globally, Indonesia ranks eighth with the highest number of marriages. Child marriage, involving couples under the age of 19 who are not emotionally or mentally mature, is a serious issue influenced by various factors such as knowledge, gender, parental education, family income, family history of child marriage, and sources of information.

**Objective:** To assess the knowledge of adolescents regarding the risks of child marriage among students at SMAN 2 Kahayan Tengah, Pulang Pisau District.

**Method:** This study utilized a quantitative descriptive method. The population consisted of students in grades 10, 11, and 12 at SMAN 2 Kahayan Tengah, totaling 174 students. The sample comprised 70 individuals selected using purposive sampling technique. Data collection involved primary data in the form of questionnaires. Data analysis utilized univariate analysis.

**Research Findings:** The research results showed that 37 people had good knowledge (52.9%), 27 people had sufficient knowledge (38.6%), and 6 people had poor knowledge (8.5%). And the results obtained were good knowledge based on male gender 13 respondents (37.1%), female gender 24 respondents (68.5%), based on secondary education (SMA/SMK) the results obtained were good knowledge 24 respondents (68, 6%), based on parents' income <Rp. 3,223,402,- with good knowledge 27 respondents (55.1%), based on a history of early marriage in families with no history of early marriage with good knowledge 30 respondents (54.5%) and based on non-media sources of information with knowledge good 18 respondents (58.1%).

**Conclusion and Recommendations:** Based on the results of the research, it shows a picture of adolescent knowledge about the risks of early marriage among students at SMAN 2 Kahayan Tengah, Pulang Pisau Regency, out of 70 respondents in the good knowledge category, 37 people (52.9%), 27 people (38.6%) quite knowledgeable and knowledgeable. less than 6 people (8.5%). It is hoped that the suggestions can become input in increasing knowledge, especially about the risks of early marriage, especially to increase adolescent knowledge and maintain adolescent knowledge through counseling from teachers, parents and health workers.

**Keywords:** Child Marriage, Knowledge, Gender, Parental Education, Family Income, Family History of Child Marriage, Sources of Information.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN</b> .....	ii
<b>PENYATAAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Remaja.....	9
2. Resiko Pernikahan Dini.....	15
3. Pengetahuan.....	22
B. Kerangka Teori.....	31
C. Kerangka Konsep.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34

D. Kriteria Sampel.....	36
E. Variabel dan Definisi Operasional .....	37
F. Instrumen Penelitian .....	39
G. Teknik Pengumpulan Data .....	40
H. Pengolahan Data .....	41
I. Analisis Data.....	44
J. Etika Penelitian.....	44
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Tabel Keaslian Penelitian.....	7
3.1 Tabel Definisi Operasional .....	37
4.1 Tabel Frekuensi Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Pada Siswa Di SMAN 2 Kahayan Tengah.....	47
4.2 Tabel Frekuensi Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Pada Siswa Di SMAN 2 Kahayan Tengah Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
4.3 Tabel Frekuensi Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Pada Siswa Di SMAN 2 Kahayan Tengah Berdasarkan Pendidikan Orang Tua.....	49
4.4 Tabel Frekuensi Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Pada Siswa Di SMAN 2 Kahayan Tengah Berdasarkan Pendapatan Orang Tua .....	50
4.5 Tabel Frekuensi Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Pada Siswa Di SMAN 2 Kahayan Tengah Berdasarkan Riwayat Pernikahan Dini Pada Keluarga.....	51
4.6 Tabel Frekuensi Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Pada Siswa Di SMAN 2 Kahayan Tengah Berdasarkan Sumber Informasi.....	52

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	31
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data
2. Lampiran 2 Lembar Surat Izin Penelitian
3. Lampiran 3 Lembar Surat Etik
4. Lampiran 4 Lembar Selesai Penelitian
5. Lampiran 5 Informed Consent
6. Lampiran 6 Kuesioner
7. Lampiran 7 Hasil Penelitian
8. Lampiran 8 Output Data (SPSS) Hasil Analisis
9. Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan
10. Lampiran 10 Lembar Konsultasi Revisi
11. Lampiran 11 Lembar Konsultasi Berita Acara

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Remaja adalah generasi penerus yang diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif untuk meningkatkan kreatifitas serta membangun bangsa. Menurut *World Health Organization* (WHO), usia remaja dimulai dari usia 10-19 tahun. Remaja yang berusia 10-19 tahun merupakan masa perubahan atau transisi dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa, sehingga dapat dilihat perubahan yang ditandai dengan terjadi perubahan biologis, sosial dan psikososial yang cepat dan berdampak pada berbagai aspek kehidupan kedepannya (Supriandi et al., 2022).

Pada masa terjadinya perubahan di remaja seperti perubahan biologis, psikologis dan sosial yang dapat beresiko pada kehidupannya, maka tidak jarang ada terjadi beberapa masalah yang kerap ditemukan pada masa remaja, diantaranya pergaulan bebas dan terjadinya pernikahan dini. Pernikahan dini dapat didefinisikan sebagai pernikahan yang mana salah satu ataupun kedua pasangan tersebut dibawah usia 19 tahun dan juga masih belum siap untuk melakukan pernikahan. Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan oleh pasangan dibawah umur atau dapat disebut masih remaja (Surtarto, 2019). Sedangkan menurut *United Nations Children's Fund* (UNICEF), pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh perempuan dan laki-laki yang

masih berusia di bawah 18 tahun. Pernikahan dini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain disebabkan oleh pengetahuan, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, dan budaya (Supriandi et al., 2022).

Indonesia menempati peringkat ke-8 di dunia sebagai negara dengan angka pernikahan terbanyak dan menurut *Association of South East Asia Nations* (ASEAN) Indonesia menempati urutan ke dua setelah negara Kamboja untuk kasus perkawinan anak (Oktarianita, 2022). Menurut data *United Nations Children's Fund* (UNICEF) tahun 2018 terdapat sekitar 21% perempuan dan 4% laki-laki di dunia yang menikah sebelum 18 tahun. Dari data tersebut di dapatkan sekitar 650 juta anak perempuan menikah ketika masih dalam kategori anak. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia dan UNICEF tahun 2020, 1 dari 9 anak perempuan dan 1 dari 100 anak laki-laki menikah di Indonesia dimana usia perempuan dan laki-laki 20-24 tahun yang menikah sebelum berusia 18 tahun di tahun 2018 dan diperkirakan mencapai sekitar 1.220.900 anak. Angka ini menempatkan Indonesia pada 10 negara dengan angka absolut terhadap perkawinan anak tertinggi di dunia (UNICEF, 2021).

Data Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2020, presentase remaja menurut provinsi dan status perkawinan dengan presentase tertinggi yaitu Nusa Tenggara Barat (16,61%), kedua Kalimantan Tengah (16,35%). Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada bulan Maret 2022, hingga saat pendataan masih ada pernikahan anak yang terjadi. Sekitar (14,72 %) anak yang

berusia 10-18 tahun di Provinsi Kalimantan Tengah telah melakukan pernikahan pada tahun 2022, sedangkan yang melakukan pernikahan pada tahun 2021 ada sekitar (15,47%). Proporsinya paling banyak pada anak perempuan (2,34%), sedangkan anak laki-laki yang sudah menikah hanya sekitar (0,44%). Hal tersebut sekaligus menyingkap kerentanan anak perempuan rentan terhadap perkawinan anak di Provinsi Kalimantan Tengah. Umumnya yang telah melakukan perkawinan pada rentang usia 15-16 tahun (50,45%) dan bahkan diantaranya menikah pada usia 10-14 tahun sekitar (10,80%) (Badan Pusat Statistik, 2022).

Ketua Pengadilan Agama (PA) Pulang Pisau menyampaikan berdasarkan data pada bulan januari sampai bulan september tahun 2020 terdapat permohonan dispensasi pernikahan mencapai 49 pemohon, sedangkan melalui Panitera Pengadilan mengatakan bahwa pada tahun 2021 bulan Januari ada sekitar 9 pasangan dan pada bulan Februari ada sebanyak 6 pasangan yang melakukan dispensasi pernikahan atau menikah di bawah usia 19 tahun (Asprianta, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan di SMAN 2 Kahayan Tengah, yang bertempat di jalan Lamiang, Desa Bukit Rawi, Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Pulang Pisau yang diperoleh jumlah seluruh siswa kelas 10 sampai kelas 12 terdapat 174 siswa. Dan melalui wawancara dengan pihak sekolah bahwa disekolah tersebut pernah terjadinya peristiwa pernikahan dini saat siswa masih duduk dibangku sekolah maupun setelah lulus dari sekolah. Dan hasil

dari wawancara terhadap 10 siswa hanya sedikit siswa yang mengetahui tentang resiko pernikahan dini dan mereka hanya mengetahui sekilas tentang pernikahan dini melalui orang tua dan internet. Dan menurut penelitian Pratiwi (2019), kurangnya pendidikan, tempat tinggal yang berada diperdesaan menjadi faktor yang dapat memengaruhi alasan seseorang untuk menikah di usia yang masih tergolong masih remaja. Dan sebagian orang tua di perdesaan menikahkan anaknya dengan harapan setelah anaknya menikah dapat meringankan beban ekonomi keluarga (Pratiwi, 2019).

Remaja yang melakukan pernikahan dini ini dipengaruhi oleh faktor internal yaitu usia dan jenis kelamin, pengetahuan, informasi kesehatan reproduksi, sedangkan faktor eksternalnya yaitu lingkungan keluarga, teman sebaya dan budaya (Bunga Dwipayana et al., 2023). Selain itu, faktor-faktor penyebab pernikahan dini yaitu keinginan untuk segera memperoleh tambahan anggota bagi keluarga, tidak memahami dampak buruk perkawinan dini, masih adanya sifat yang tak mau menyimpang dari ketentuan adat, masalah ekonomi keluarga, dan budaya (Agustin, 2022).

Risiko dari pernikahan dini yang dapat dialami oleh remaja perempuan adalah beresiko pada kesehatan reproduksi perempuan, meningkatnya angka putus sekolah, terjadinya kemiskinan, kekerasan seksual, resiko selama kehamilan seperti mengalami anemia dan hipertensi, meningkatnya angka kematian ibu dan bayi, dapat terjadinya abortus, bayi mengalami Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), kesehatan mental terganggu serta dapat terjadinya

perceraian dalam rumah tangga. Pernikahan dini sangat mengancam masa depan remaja yang membuat remaja harus berfikir dewasa lebih dulu dibandingkan umur seharusnya, seorang remaja yang melakukan pernikahan dini belum siap untuk menghadapi tanggung jawab yang besar dalam membina bahtera rumah tangga, sehingga perlunya kesiapan secara pengetahuan, pendidikan, ekonomi, dan kesehatan (Supriandi et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Pernikahan Dini Pada Siswa Di SMAN 2 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini di SMAN 2 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini pada siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini pada siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau berdasarkan jenis kelamin.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini pada siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau berdasarkan riwayat pendidikan orang tua.
- c. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini pada siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau berdasarkan penghasilan orang tua.
- d. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini pada siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau berdasarkan riwayat pernikahan dini pada keluarga.
- e. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini pada siswa di SMA Negeri 2 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau berdasarkan sumber informasi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Menambahkan pengetahuan dalam melakukan penelitian, serta menambah ilmu dan wawasan. Selain itu, menambah pengalaman dalam melakukan penelitian tentang risiko pernikahan dini.

## 2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan manfaat bagi responden untuk meningkatkan pengetahuan tentang resiko pernikahan dini.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi di perpustakaan serta dapat menambah informasi dan wawasan pengunjung perpustakaan atau penelitian selanjutnya.

## E. Keaslian Penelitian

### 1.1 Tabel Keaslian Penelitian

Judul	Penulis/ Peneliti	Desain penelitian	Variabel	Hasil penelitian	Perbedaan
Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri terhadap risiko pernikahan dini di SMK Negeri 3 Kota Bengkulu Tahun 2022	Reka Putri Agustin, Linda Yusanti, Novianti, Dara Himalaya, dan Yetti Purnama	Deskriptif Analitik dengan Metode teknik <i>Accidental Sampling</i>	1. Variabel Dependen (Pengetahuan Resiko Pernikahan Dini) 2. Variabel Independen (Umur, pendidikan, sumber informasi )	Disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan terhadap resiko pernikahan dini disebabkan karena mayoritas kurangnya pengetahuan.	1. Sampel Penelitian 2. Desain Penelitian 3. Waktu Penelitian 4. Tempat Penelitian

<b>Judul</b>	<b>Penulis/ Peneliti</b>	<b>Desain Penelitian</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>
Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini di SMAN 2 Wonosari Gunung Kidul Tahun 2019	Diani Fadmi, Putri Mina, Yumei Santi, Yuliantisari Retnanin	Deskriptif Kuantitatif dan Metode Penelitian menggunakan <i>Cross</i> <i>Sectional</i> -	1. Variabel Dependen (pengetahuan risiko pernikahan dini) 2. Variabel Independen (Umur, jenis kelamin, pendidikan, ekonomi, informasi)	Ada hubungan terkait kurangnya pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan, dan kurang akuratnya informasi yang didapatkan.	1. Sampel penelitian 2. Subyek penelitian 3. Waktu Penelitian 4. Tempat Penelitian
Gambaran Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Pernikahan Usia Dini di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Moberu Tahun 2020	Asmiati, Sitti Nurul Hikma Saleh, Muzayyana	Deskriptif dan Metode <i>Simple</i> <i>Random</i> <i>Sampling</i>	1. Variabel Dependen (pengetahuan tentang bahaya pernikahan usia dini) 2. Variable Independen (umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi)	Terdapat hubungan antara usia remaja terkait kurangnya pengetahuan remaja tentang bahaya pernikahan usia dini	1. Sampel penelitian 2. Subyek penelitian 3. Waktu penelitian 4. Tempat penelitian

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Remaja**

###### **a. Pengertian Remaja**

Menurut Hurlock dalam Suryana (2022), mengemukakan bahwa istilah remaja berasal dari kata latin “*adolescensia*” yang berarti “tumbuh dewasa” atau “tumbuh hingga dewasa”, orang-orang di zaman kuno memandang pubertas dan remaja tidak berbeda dengan periode lain yang dalam rentang hidup anak dianggap dewasa ketika ia mampu bereproduksi.

Menurut WHO, Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Definisi remaja lainnya menurut peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut badan kependudukan dan keluarga berencana (BKKBN) tentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Gafar & Syahrums, 2023).

Remaja adalah fase dimana masa transisi dari anak-anak ke dewasa. Masa remaja merupakan stase unik pada perkembangan manusia dan waktu yang penting. karena fase ini merupakan fase pertumbuhan dan perkembangan perubahan fisik, fisiologis dan perilaku yang cepat (Annah, 2023).

## **b. Klasifikasi Remaja**

Menurut Widyastuti (2011) dalam (Annah, 2023) Berdasarkan sifat atau ciri perkembangannya, sehingga membagi masa atau rentang waktu remaja ada tiga tahap, yaitu:

### 1) Masa Remaja Awal/ Early Adolescence (Umur 10-12 Tahun)

Dengan tanda-tanda tampak ingin lebih dekat dengan teman sebaya, merasa ingin bebas, tampak lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berfikir yang khayal (abstrak).

### 2) Masa Remaja Tengah/ Middle Adolescence (Umur 13-15 Tahun)

Dengan tanda-tanda seperti, merasa ingin mencari identitas diri, ada keinginan untuk berkencan atau ketertarikan pada lawan jenis, timbul perasaan cinta yang mendalam dan makin berkembang serta berkhayal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seksual.

### 3) Masa Remaja Akhir/Late Adolescence (Umur 16-19 Tahun)

Dengan ciri-ciri seperti, pengungkapan kebebasan diri, dalam mencari teman sebaya lebih selektif, memiliki citra (gambaran, keadaan, peranan) terhadap dirinya, dapat mewujudkan perasaan cinta dan memiliki kemampuan berpikir khayal atau abstrak.

## **c. Karakteristik Perkembangan Sifat Remaja**

Adapun menurut Ali dan Asrori dalam (Annah, 2023), tentang karakteristik perkembangan sifat remaja, yaitu:

### 1) Kegelisahan

Sesuai dengan masa perkembangannya, remaja mempunyai banyak angan-angan, dan keinginan yang ingin diwujudkan di masa depan. Hal ini menyebabkan remaja mempunyai angan-angan yang sangat tinggi, namun kemampuan yang dimiliki remaja belum memadai sehingga remaja diliputi oleh perasaan gelisah.

### 2) Pertentangan

Pada umumnya, remaja sering mengalami kebingungan karena sering mengalami pertentangan antara diri sendiri dan orang tua. Pertentangan yang sering terjadi ini yang menimbulkan kebingungan dalam diri remaja tersebut.

### 3) Mengkhayal

Pada umumnya, remaja sering mengalami kebingungan karena sering mengalami pertentangan antara diri sendiri dan orang tua. Pertentangan yang sering terjadi ini sehingga menimbulkan kebingungan dalam diri remaja tersebut.

### 4) Aktivitas Berkelompok

Adanya bermacam-macam larangan dari orangtua akan mengakibatkan kekecewaan pada remaja bahkan mematahkan semangat para remaja. Kebanyakan remaja mencari jalan keluar dari kesulitan yang dihadapi dengan berkumpul bersama teman sebaya.

Mereka akan melakukan suatu kegiatan secara berkelompok sehingga berbagai kendala dapat mereka atasi bersama.

#### 5) Keingginan Mencoba Sesuatu

Pada umumnya, remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (high curiosity). Karena memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, remaja cenderung ingin berpetualang, menjelajahi segala sesuatu, dan ingin mencoba semua hal yang belum pernah dialami sebelumnya.

### **d. Aspek-aspek Perkembangan Masa Remaja**

Selama masa remaja, maka pertumbuhan dan perkembangan akan terus terjadi dengan begitu cepat, sehingga mengalami perubahan dalam perkembangan remaja yang meliputi :

#### 1) Perkembangan Fisik Masa Remaja

Tanda-tanda perubahan fisik dari masa remaja terjadi dalam masa pubertas. Baik anak laki-laki atau pun perempuan mengalami pertumbuhan yang cepat, yang disebut "*growuthspurt*" (percepatan pertumbuhan), dimana terjadi perubahan dan percepatan pertumbuhan ukuran tubuh pada tinggi dan berat badan. Bentuk tubuh pria yang ideal pada umumnya adalah atletis, berotot, dan kekar. Sedangkan pada wanita bentuk tubuh idealnya adalah halus, langsing, dan kecil (Marwoko, 2019).

## 2) Perkembangan Kognitif Masa Remaja

Remaja adalah suatu periode kehidupan dimana remaja mampu untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan secara efisien. Selain itu, perkembangan kognitif masa remaja tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan kognitif remaja, sehingga mereka mengembangkan kemampuan penalaran yang memberinya suatu tingkat pertimbangan moral dan kesadaran sosial yang baru. Kemudian, dalam kekuatan baru dalam penalaran yang dimilikinya, menjadikan remaja mampu membuat pertimbangan dan melakukan perdebatan (Marwoko, 2019).

Menurut Piaget dalam Marwoko (2019), remaja pada masa ini juga mampu berpikir secara sistematis, mampu memikirkan semua kemungkinan secara sistematis untuk memecahkan suatu permasalahan.

## 3) Perkembangan Emosi Masa Remaja

Masa remaja dianggap sebagai periode badai dan tekanan, sehingga dimana masa emosi dapat meninggi akibat dari perubahan fisik dan hormon. Remaja masih belum bisa mengontrol emosi dengan baik, sehingga dalam satu waktu mereka akan kelihatan sangat senang sekali serta bahagia tetapi mereka juga tiba-tiba langsung bisa menjadi sedih, takut, malu, cemburu, iri-hati, ataupun marah. Pertumbuhan pada tahun-tahun awal masa puber terus

berlangsung tetapi berjalan agak lambat. Pertumbuhan yang terjadi terutama bersifat melengkapi pola yang sudah terbentuk pada masa puber (Marwoko, 2019).

Remaja memiliki emosi yang labil dan rasa keingintahuan yang besar, mereka selalu mencari tahu tentang hal-hal yang dianggap menarik, ingin bertindak seperti orang dewasa, dan lebih percaya dengan teman sebaya mereka. Oleh karena itu, untuk menghindari terjadinya resiko yang berbahaya pada remaja, diperlukan adanya pencerahan, perhatian, dan perlindungan yang khusus, supaya remaja memahami cara memproteksi diri dari berbagai bahaya yang dapat merugikan masa depannya (Asmiati et al., 2021).

#### 4) Perkembangan Sosial Remaja

Perkembangan sosial adalah berkembangnya tingkat hubungan antar manusia yang berhubungan dengan meningkatnya kebutuhan hidup manusia. Sebagai makhluk sosial, individu dituntut untuk mampu mengatasi segala permasalahan yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sosial dan mampu menampilkan diri sesuai dengan aturan yang berlaku. Pada masa remaja berkembang sosial, yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Remaja dapat memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat pribadi, minat, nilai-nilai, maupun perasaannya (Marwoko, 2019).

## **2. Resiko Pernikahan Dini**

### **a. Pengertian Pernikahan Dini**

Pernikahan dini adalah sebagai ikatan yang disahkan secara hukum antara laki-laki dan perempuan untuk membentuk sebuah keluarga namun masih di bawah batas umur dewasa atau pernikahan yang melibatkan satu atau dua pihak yang masih anak-anak dengan terpaksa atau tidak terpaksa (Mulyati & Cahyati, 2020).

Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang pernikahan merupakan hubungan yang sah dilakukan dua orang yang berlawanan jenis kelamin. Secara umum pernikahan adalah ikatan yang mengikat dua pasangan berlawanan jenis dalam suatu ikatan keluarga. Dengan adanya Undang-Undang pernikahan, maka ada batasan usia minimal seseorang diizinkan untuk menikah sebagaimana yang terdapat dalam undang-undang tentang pengizinan pernikahan. Bahwa Pernikahan dalam Undang-undang No. 16 Tahun 2019 pasal 7, yaitu Pernikahan hanya diizinkan apabila batasan usia pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun (Damayanti, 2021).

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan oleh salah satu pasangan baik perempuan maupun laki-laki yang masih berusia 19 tahun kebawah. Berdasarkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyatakan bahwa usia ideal seseorang melakukan pernikahan adalah 21 tahun untuk wanita dan 25 tahun untuk pria dengan

pertimbangan yang matang dengan kondisi biologis dan psikologis seseorang pada umur tersebut (Mulyati & Cahyati, 2020).

## **b. Faktor Yang Mempengaruhi Pernikahan Dini**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pernikahan dini sehingga mendorong terjadinya pernikahan usia dini yang sering dijumpai, yaitu:

### 1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin yaitu faktor genetik yang membedakan manusia berdasarkan kelompok laki - laki dan perempuan. Jenis kelamin mengacu pada seseorang yang berperilaku dan mencerminkan penampilan sesuai dengan jenis kelaminnya (Notoatmodjo, 2021).

### 2) Pendidikan

Menurut Mubarak (2011) dalam (Pariati & Jumriani, 2021) Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat mengerti dan memahami, sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi.

Berdasarkan UU No.20 tahun 2003 Bab I, Pasal I ayat 8 yang isinya jenjang pendidikan dibagi atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi. Jenjang Pendidikan Dasar terdiri atas Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Jenjang Pendidikan Menengah terdiri atas Sekolah Menengah Atas (SMA),

Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk sekolah lain yang sederajat. Jenjang Pendidikan Tinggi mencakup Pendidikan Diploma, Sarjana, Spesialis dan Doktor yang di selenggarakan oleh Perguruan Tinggi (Anzalna, 2021).

### 3) Ekonomi

Faktor berikutnya adalah faktor ekonomi. Kondisi ekonomi yang rendah membuat remaja memutuskan untuk menikah. Tingkat ekonomi keluarga yang berada pada garis kemiskinan merupakan alasan seseorang memutuskan untuk menikah pada usia dini, mereka beranggapan dengan menikah maka akan membantu perekonomian orang tuanya (Angraini et al., 2021).

Penelitian Susanti dalam (Aristyana & Widanta, 2023) mengemukakan bahwa orang tua mendorong anaknya untuk menikah muda adalah untuk meringankan beban ekonomi keluarga. Sehingga faktor ekonomi menjadi penyebab terbesar pernikahan dini, karena pendapatan keluarga yang rendah mendorong orang tua menikahkan anaknya lebih cepat untuk mengurangi beban keluarga yang ditanggung. Adapun Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Pulang Pisau tahun 2023 sebesar Rp. 3.223.402.

#### 4) Budaya

Budaya berasal dari bahasa sansekerta (buddhayah) yaitu bentuk jamak dari buddhi yang berarti “budi” atau “akal”, semua hal-hal yang berkaitan dengan akal. Kebudayaan merupakan sistem keteraturan dari makna dan simbol-simbol, yang, yang didalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat (Anzalna, 2021).

Melekatnya budaya perjodohan di masyarakat yang cenderung menikahkan anak perempuan setelah mengalami menstruasi yang apabila tidak dipatuhi dapat membuat aib bagi keluarga. Sehingga pernikahan dini dipengaruhi oleh budaya yang diikuti oleh keluarga dan masyarakat. Pandangan yang di ikuti keluarga dan masyarakat berkaitan dengan terjadinya pernikahan dini adalah pandangan bahwa perempuan tidak perlu pendidikan tinggi, hanya perlu mengurus dapur dan keluarga, orang tua takut anaknya dikatakan perawan tua sehingga harus segera dinikahkan dan riwayat orang tua pernah menikah dini. Sehingga hal inilah yang menyebabkan pernikahan pada usia muda di daerah perdesaan lebih tinggi dibanding daerah perkotaan (Indanah et al., 2020).

## 5) Sumber Informasi

Salah satu yang mempengaruhi pernikahan dini adalah sumber informasi. Sumber informasi merupakan seseorang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas pula. Salah satu sumber informasi yang berperan penting bagi pengetahuan yaitu media massa (Aminah & Syarah, 2023).

Remaja yang memiliki pengetahuan tinggi yang didapatkan melalui informasi dari berbagai sumber media massa seperti dari media cetak, poster, leaflet, brosur maupun elektronik sehingga remaja banyak mengetahui informasi tentang pendewasaan usia perkawinan. Paparan informasi tentang seksualitas di media massa (baik cetak maupun media elektronik) yang cenderung bersifat pornografi dan pornoaksi dapat menjadi contoh yang tidak mendidik bagi remaja. Remaja yang sedang dalam periode ingin tahu dan ingin mencoba, akan meniru apa yang dilihat atau didengarnya dari media massa (Yanti et al., 2018).

### **c. Dampak Pernikahan Dini**

Adapun dampak dari resiko pernikahan dini menurut (Amdadi et al., 2021), diantaranya :

#### 1) Risiko Sosial Pernikahan Dini

Risiko sosial dari pernikahan dini melibatkan dampak negatif pada berbagai aspek kehidupan sosial individu dan masyarakat. Resiko sosial dari pernikahan dini dapat mengakibatkan remaja berhenti sekolah sehingga kehilangan kesempatan untuk menuntut ilmu, selain itu remaja sebagian besar tergantung dari dampak orang tua terhadap anaknya, sehingga mengakibatkan kurangnya kesempatan remaja dalam mengambil keputusan sendiri (Amdadi et al., 2021).

#### 2) Risiko Kesejahteraan Ekonomi

Remaja akan mengalami resiko kesejahteraan ekonomi yang rendah, karena kurangnya pendidikan dan keterampilan dalam bekerja. Karena, dengan menikah di usia muda maka mereka akan dikeluarkan dari sekolah dan terpaksa menjadi ibu rumah tangga, sehingga mereka cenderung masih menjadi tanggungan bagi keluarganya. Akibat dari masalah tersebut, orang tua memiliki tanggungan lebih banyak karena harus menghidupi anggota keluarga baru (Aristyana & Widanta, 2023).

### 3) Risiko Kejiwaan Pernikahan Dini

Pernikahan dini dapat meningkatkan risiko pada kesehatan mental, karena pasangan muda mungkin tidak siap menghadapi tekanan dan tanggung jawab perkawinan. Gangguan Emosional dan Psikologis akibat Pernikahan dini dapat menyebabkan gangguan emosional dan psikologis pada pasangan yang menikah. Kedua pasangan yang masih dalam masa perkembangan, belum memiliki kemampuan yang cukup untuk menghadapi masalah dan tekanan dalam kehidupan pernikahan. Hal ini dapat menyebabkan stres, depresi, dan bahkan bisa menyebabkan masalah mental yang serius (Amdadi et al., 2021).

### 4) Risiko Kesehatan Pernikahan Dini

Pernikahan di bawah usia 20 tahun memiliki banyak hal yang dapat menimbulkan risiko terhadap perempuan, salah satunya adalah risiko gangguan kesehatan reproduksi, dan salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi di kalangan remaja.

Selain itu, menurut (Amdadi et al., 2021) risiko kesehatan dari pernikahan dini adalah terjadinya kehamilan di usia dini sehingga kehamilan pada usia masih muda yang dapat merugikan dan terjadinya risiko terhadap ibu dan bayi. Berikut beberapa risiko

kehamilan yang dapat dialami oleh remaja (usia kurang dari 20 tahun), diantaranya:

- a) Kurang darah atau anemia pada masa kehamilan.
- b) Kurangnya pemenuhan nutrisi sehingga menyebabkan kurang gizi dan mengalami kekurangan energi kronik (KEK).
- c) Riwayat Preeklamsi dan eklamsi yang dapat mengancam keselamatan bagi ibu maupun bayinya.
- d) Beresiko dalam mengalami komplikasi persalinan seperti pendarahan, infeksi, abortus serta menambah kasus kematian ibu dan bayi.
- e) Pasangan yang kurang siap untuk menerima kehamilan cenderung untuk melakukan pengguguran kandungan atau aborsi yang dapat berakibat kematian pada wanita.
- f) Sedangkan pada bayi resiko terjadinya prematur, bayi mengalami Berat Badan Lahir Rendah (BBRL), terjadi asfiksia dan jika tidak ditangan dengan cepat dan tepat dapat terjadi kematian pada bayi.

### **3. Pengetahuan**

#### **a. Pengertian Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo dalam (Surtarto, 2019) Pengertian Pengetahuan adalah hasil dari tahu seseorang terhadap suatu objek tertentu yang dilakukan

menggunakan alat penginderaan. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, raba, dan rasa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan adalah sesuatu yang di ketahui berkaitan dengan proses pembelajaran (Rahman, 2020).

Sedangkan, menurut Mubarak pengertian pengetahuan adalah sebagai sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia tersebut dan pengetahuan akan bertambah seiring dengan pengalaman yang dialami (Darsini et al., 2019).

#### **b. Tingkat Pengetahuan**

Menurut (Notoatmodjo, 2021) pengetahuan yang terdapat dalam domain kognitif mempunyai 6 istilah yaitu :

##### 1) Pengetahuan (Knowledge)

Tahu diartikan sebagai mengingat kembali (recall) terhadap suatu hal-hal telah dipelajari sebelumnya. Kemampuan pengetahuan pada tingkatan ini adalah seperti menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan apa yang telah diketahui.

##### 2) Memahami ( Comprehension)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang telah diketahui dan diinterpretasikan secara benar.

### 3) Aplikasi (application)

Aplikasi diartikan sebagai objek yang sudah dipahami dan telah menjadi materi, setelah itu diaplikasikan atau diterapkan pada suatu keadaan atau lingkungan yang sebenarnya.

### 4) Analisis (Analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam unsur yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Serta mampu menggambarkan dan membandingkan atau membedakan.

### 5) Sintesis (Synthesis)

Sintesis adalah suatu kemampuan untuk merencanakan dan menyusun kembali teori atau menghubungkan komponen-komponen di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

### 6) Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai suatu objek untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

## **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

### 1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu kategori dasar dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan sosial. Jenis kelamin merupakan

faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah adanya perbedaan tingkat kesadaran antara laki-laki dan perempuan. Pada umumnya perempuan memiliki kesadaran yang baik dalam mencari tahu informasi dari pada laki-laki baik itu secara formal maupun informal (Aminah dan Harapan, 2023).

Remaja laki- laki dan perempuan memiliki kemampuan yang sama dalam berfikir, tetapi tentunya tidak sama dalam menyikapi masalah, sehingga berpengaruh juga terhadap penerimaan informasi mengenai tingkat pengetahuan. Perempuan biasanya lebih cepat dalam menerima informasi dan cukup mengetahui tentang risiko pernikahan dini, tetapi disisi yang lain laki-laki juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang risiko pernikahan dini (Putri, 2019).

## 2) Pendidikan Orang Tua

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan kepada seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan (Darsini et al., 2019).

Berdasarkan Kurniawati dan Sari (2020), pendidikan orang tua juga memiliki peranan dalam mengambil keputusan untuk anaknya, karena di dalam lingkungan keluarga, pendidikan anak yang paling pertama dan utama. Tingkat pendidikan orang tua pun sangat mempengaruhi anaknya untuk tidak melakukan pernikahan usia dini,

karena orang tua yang memiliki pendidikan rendah kurang memiliki pengetahuan dan wawasan tentang resiko dari pernikahan dini sehingga orang tua juga mendukung anaknya untuk melakukan pernikahan dini. Selain itu, tingkat pendidikan juga mempengaruhi pemahaman keluarga tentang berkeluarga yang lebih baik dan peran orang tua terhadap kelangsungan pernikahan dini pada dasarnya tidak terlepas dari tingkat pengetahuan orang tua (Anggraini, 2017).

Pengetahuan berhubungan dengan pendidikan seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki. Dan, pendidikan rendah menghambat seseorang mendapatkan pekerjaan yang layak sehingga akan mendorong orang tua untuk menikahkan anaknya (Aristyana & Widanta, 2023).

Menurut Notoatmodjo (2011) dalam Elisabeth Putri Lahitani Tampubolon (2021), tingkat pendidikan merupakan faktor penting dalam logika berpikir untuk menentukan perilaku menikah di usia muda, perempuan yang berpendidikan rendah pada umumnya menikah dan memiliki anak di usia muda. Penyebab pernikahan dini pada anak adalah rendah tingkat pendidikan orang tua dan anak. Rendahnya tingkat pendidikan dapat mendorong terjadinya pergaulan bebas karena memiliki banyak waktu luang dimana pada saat bersamaan mereka seharusnya berada dilingkungan sekolah (Sari et al., 2023).

### 3) Pendapataan Orang Tua

Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan (Senja et al., 2020).

Pendapatan orang tua yaitu tingkat kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup, semakin tinggi pendapatan atau ekonomi akan menambah pengetahuan adanya pernikahan dan disebabkan oleh kondisi keluarga yang kurang mampu (Maryani & Anggraeni, 2022).

Menurut Riany, (2020) yang menunjukkan pengaruh terhadap pernikahan dini adalah pendapatan orang tua, sehingga tingkat pendapatan orang tua akan mempengaruhi terjadinya pernikahan dini. Hal tersebut dikarenakan pendapatan orang tua yang rendah di bawah Upah Minimum Kabupaten (UMK) maka orang tua membolehkan anak mereka melakukan pernikahan dini untuk mengurangi beban dan tanggung jawab orang tua dalam membiayai anaknya (Yohana & Oktanasari, 2022).

### 4) Riwayat Pernikahan Dini Pada Keluarga

Penyebab orang tua menikahkan anaknya adalah karena faktor budaya, karena orang tua beranggapan bahwa seorang anak yang belum menikah di usia 20 tahun akan menjadi perawan tua dan orang tua akan

merasa bangga apabila anaknya cepat menikah. Orang tua menganggap bahwa perkawinan dalam usia muda mempunyai suatu faktor pematangan. Kondisi suatu nilai-nilai budaya disuatu daerah sangat berpengaruh terhadap pengetahuan pernikahan dini (Mahendra et al., 2019).

Faktor sosial budaya juga salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan, seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik (Putri, 2019).

Faktor budaya yang mempengaruhi terjadinya pernikahan dini pada anak merupakan upaya perjodohan yang dilakukan oleh orang tua, keinginan orang tua untuk menjaga garis keturunan, riwayat pernikahan orang tua, adanya praktik guna-guna, dan manipulasi umur yang dianggap legal oleh masyarakat (Rofika & Hariastuti, 2020). Sehingga Faktor sosial budaya adalah kebiasaan, adat dan tradisi yang biasa dilakukan oleh orang-orang tidak melalui pengetahuan apakah yang dilakukan baik atau buruk (Maryani & Anggraeni, 2022).

##### 5) Sumber informasi

Salah satu faktor yang dapat memudahkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan yaitu dengan cara mengakses berbagai sumber informasi yang ada di berbagai macam sumber. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu

pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya (Darsini et al., 2019).

Sumber informasi mempunyai pengaruh baik dan buruk terhadap remaja, sehingga tergantung pada diri remaja itu sendiri, bagaimana remaja itu bisa menyikapi dan mencerna pengaruh-pengaruh tersebut secara bijaksana, karena kebanyakan remaja tidak memiliki pengetahuan yang akurat mengenai pernikahan dini. Media informasi untuk komunikasi massa terdiri dari media cetak yaitu surat kabar, majalah dan buku, dan media elektronik seperti radio, tv dan internet (Mulyati & Cahyati, 2020).

Media Massa atau Informasi tentang perkembangan teknologi yang terjadi saat ini, semakin memudahkan bagi seseorang untuk bisa mengakses hampir semua informasi yang dibutuhkan melalui media massa, media elektronik, media cetak, petugas kesehatan, media poster, majalah, buku, leaflet, televisi, internet, teman sebaya, dan orang tua serta sebagainya. Dan seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas (Darsini et al., 2019).

#### **d. Pengukuran Tingkat Pengetahuan**

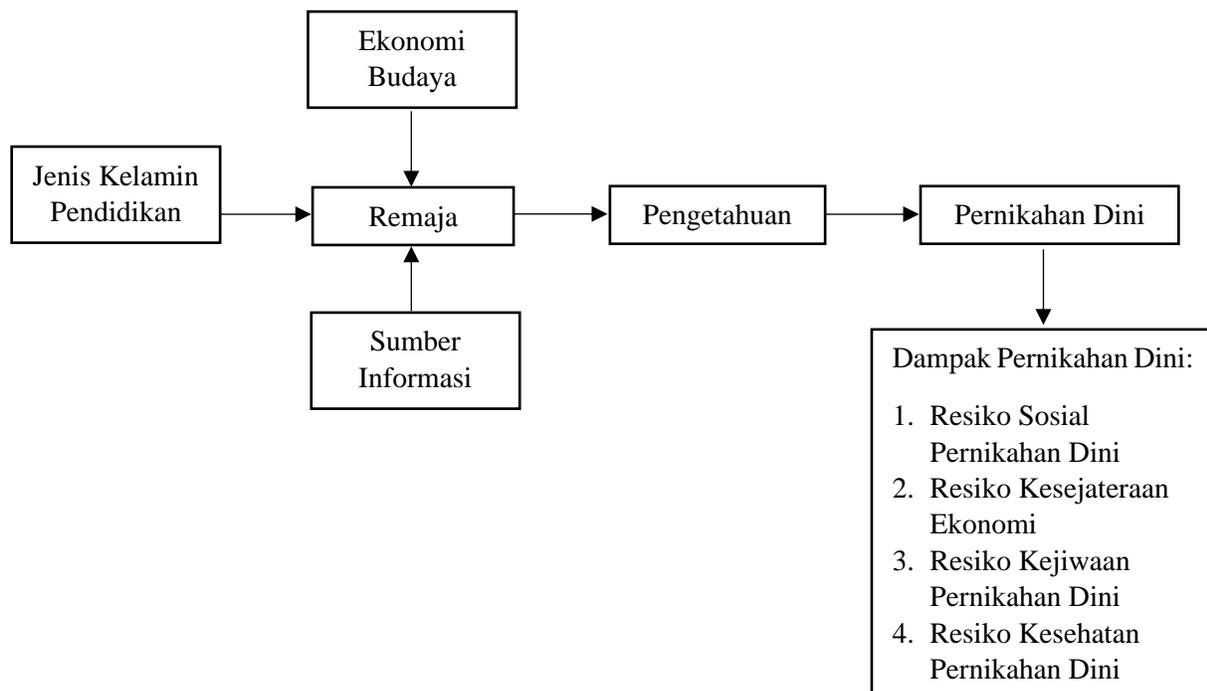
Menurut Mubarak (2011) dalam Amdadi (2021), di dalam mengukur pengetahuan seseorang dapat dilakukan dengan cara wawancara atau angket tentang isi materi yang ingin kita ukur dari suatu subjek penelitian atau responden.

Menurut Arikunto dan Notoadmojo (2010) dalam (Hendrawan, 2019) Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

- 1) Pengetahuan baik, jika responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar (Hasil prosentase 76%-100%)
- 2) Pengetahuan cukup, jika responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar (Hasil prosentase 56%-75%)
- 3) Pengetahuan kurang, jika responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar (Hasil prosentase <56%)

## B. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah kesimpulan dari tinjauan pustaka yang berisi tentang konsep-konsep teori yang akan digunakan atau berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan hasil tinjauan teori pada Bab II tentang pernikahan dini yang telah dibahas, peneliti merangkum kerangka teori sebagai berikut:

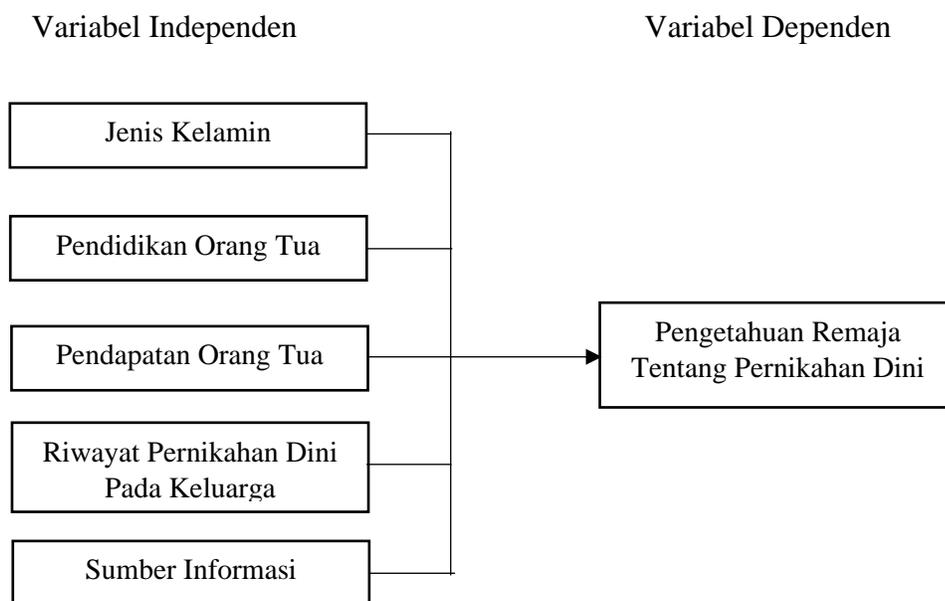


**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

Sumber Termodifikasi : (Anzalna, 2021), (Annah, 2023), (Notoatmodjo, 2021), (Amdadi et al., 2021), (Mulyati & Cahyati, 2020) dan (Darsini et al., 2019)

### C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2021).



**Gambar 2.2 Kerangka Konsep**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada atau yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan hasil subjek tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas (Notoatmodjo, 2018).

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif, yaitu untuk mendeskripsikan serta menjelaskan peristiwa atau kejadian berdasarkan fakta dan informasi di lapangan secara sistematis. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang resiko pernikahan dini di SMAN 2 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau dan hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar untuk penelitian selanjutnya.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 2 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret Tahun 2024.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda- benda alam yang lain (Notoatmodjo, 2021).

Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh siswa remaja laki-laki dan siswi remaja perempuan di SMA Negeri 2 Kahayan Tengah yang berjumlah 174 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Selain itu sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Notoatmodjo, 2021).

Pada penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

**Keterangan :**

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 10% (0,1)

Dari rumus Slovin tersebut, maka diperoleh sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{174}{1 + 174(0,1)^2}$$

$$n = \frac{174}{1 + 174(0,01)}$$

$$= \frac{174}{1 + 1,74} = \frac{174}{2,74} = 63,50 \text{ (dibulatkan menjadi 64)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka diperoleh sampel dalam penelitian adalah 64 jiwa (dibulatkan). Dalam hal ini untuk mengantisipasi adanya format isian dan kuesioner yang tidak dikembalikan atau tidak dilengkapi secara menyeluruh maka, peneliti mengantisipasi *drop out* dengan menambahkan 10% dari jumlah sampel yang diharapkan:

$$= n + (10\% \times n)$$

$$= 64 + (0,1 \times 64)$$

$$= 64 + 6,4 = 70,4 \text{ dibulatkan menjadi 70 responden.}$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diambil untuk penelitian ini yaitu berjumlah 70 responden.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu dengan pengambilan anggota sampel yang berdasarkan dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Sugiyono, 2019).

#### **D. Kriteria Sampel**

##### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang subyek penelitian pada populasi target yang memenuhi syarat sebagai sampel, syarat kriteria inklusi adalah :

- a. Siswa yang bersedia menjadi responden dalam melakukan penelitian.

##### **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, yaitu :

- a. Siswa SMAN 2 Kahayan Tengah yang tidak hadir saat penelitian dilakukan.
- b. Siswa yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- c. Siswa yang mengisi format isian dan kuesioner tidak lengkap.

## E. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

#### a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat sebab adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini.

#### b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen/terikat. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah jenis kelamin, pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, riwayat pernikahan dini pada keluarga, dan sumber informasi.

### 2. Definisi Operasional

#### 3.1 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependen						
1	Pengetahuan Tentang Resiko Pernikahan Dini	Tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini berdasarkan hasil ukur.	Pengisian Format Isian	Format Isian	1. Baik:Skor 76%-100% 2. Cukup:Skor 56%-75% 3. Kurang:Skor <56%	Ordinal
Independen						
2	Jenis Kelamin	Jenis kelamin atau gender pada remaja tentang pengetahuan resiko pernikahan dini.	Pengisian Format isian	Format Isian	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

3	Pendidikan Orang Tua	Jenjang pendidikan yang pernah di tempuh atau diselesaikan oleh orang tua remaja yang telah diperoleh ijazah.	Pengisian Format isian	Format isian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Sekolah/Tidak Tamat Sekolah</li> <li>2. Pendidikan Dasar (SD/SMP Sederajat)</li> <li>3. Pendidikan Menengah (SMA/SMK/Sederajat)</li> <li>4. Pendidikan Tinggi (Diploma/Sarjana)</li> </ol>	Nominal
4	Penghasilan Orang Tua	Penghasilan yang didapatkan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari berdasarkan pendapatan UMR Kabupaten Pulang Pisau.	Pengisian format isian	Format isian	Penghasilan Orang Tua. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt; Rp. 3.223.402,-</li> <li>2. ≥ Rp. 3.223.402,-</li> </ol>	Ordinal
4	Riwayat Pernikahan Dini Pada Keluarga	Kebiasaan atau riwayat pada keluarga besar untuk melakukan pernikahan dini.	Pengisian format isian	Format isian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada riwayat menikah dini</li> <li>2. Tidak ada riwayat menikah dini</li> </ol>	Nominal
5	Sumber Informasi	Sumber informasi yang didapatkan dengan mudah di berbagai media massa dan tanpa batasan usia terkait tentang perilaku remaja serta pengetahuan tentang pernikahan dini.	Pengisian format isian	Format isian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Mendapatkan Informasi</li> <li>2. Media Cetak (Majalah, Koran, Buku, Surat kabar dan Lain-lain)</li> <li>3. Media Elektronik (Radio, Televisi, dan Internet)</li> <li>4. Non Media (Keluarga, Teman Sebaya, Guru dan Tenaga kesehatan)</li> </ol>	Nominal

## F. Instrumen Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2021) instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data atau instrument penelitian adalah menggunakan format isian dan kuesioner yang dimana ada beberapa daftar pernyataan yang akan diberikan kepada responden sehingga hanya perlu mengisi format isian dan memberikan jawaban tanda checklist ( $\checkmark$ ) pada kuesioner yang jawaban dianggap benar.

Alat yang digunakan untuk membantu penelitian ini adalah kuesioner dari penelitian sebelumnya oleh Diani Fadmi Putri dengan Judul Penelitian “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini di Kelas X dan XI SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul Tahun 2019” dan telah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas pada kuesioner. Hasil uji validitas kuesioner yang diperoleh adalah 25 butir soal dinyatakan valid dan 10 soal dikatakan tidak valid dari 35 soal, sehingga soal yang tidak valid dikeluarkan dari kuesioner. Dan uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Chonbach* dengan bantuan program computer dengan hasil uji reabilitas yang didapatkan adalah sebesar  $0.882 > 0.60$ . Dinyatakan reliabel apabila nilai  $\alpha$ kriteria  $> 0,60$ , sehingga kuesioner dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan pengisian format isian atau kuesioner berupa daftar pertanyaan yang telah di berikan peneliti kepada responden.

Adapun dalam penelitian ini terdapat teknik pengumpulan data, yaitu dengan :

1. Menetapkan judul penelitian, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, membuat proposal penelitian, melakukan studi penelitian.
2. Pembuatan Surat Izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dengan No PP.08.02/F.XLIX/887/2024
3. Persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dengan No.184/III/KE.PE/2024
4. Persetujuan surat izin penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pulang Pisau dengan No: 134/10/Bapp/litbangRida/III/2024

5. Menyerahkan Surat Izin penelitian yang akan di jadikan tempat Penelitian di SMA Negeri 2 Kahayan Tengah.
6. Peneliti melakukan wawancara dan memberitahukan maksud dan tujuan kepada siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah.
7. Meminta kesediaan siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah dalam lembar persetujuan untuk menjadi responden yang masuk dalam kriteria inklusi penelitian.
8. Pemberian kuesioner kepada responden dan peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner dan mempersilahkan responden untuk bertanya apabila ada pertanyaan yang kurang dimengerti.
9. Merekap hasil dari kuesioner yang diisi responden, kemudian semua data yang telah dikumpulkan diolah ditabulasi dan dianalisis.
10. Tahap yang terakhir melakukan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dan dilakukan tahap penyusunan laporan hasil penelitian sehingga selanjutnya melakukan publikasi hasil penelitian.

## **H. Pengolahan Data**

Setelah data yang telah terkumpul, maka selanjutnya akan dilakukan ke dalam tahap pengolahan data, yaitu :

### **1. *Editing* (Penyuntingan data)**

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau terkumpulkan. Editing dilakukan pada tahap terkumpulnya

kuesioner yang telah diisi oleh responden, setelah itu memeriksa kembali data.

## **2. Coding (Pengekodean data)**

Coding adalah pemberian kode atau tanda pada data yang diberikan angka. Coding dilakukan pada tahap merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi angka atau bilangan.

Peneliti memberikan kode terhadap masing-masing variable sebagai berikut:

### a) Pengetahuan

- 1) Kode 1, Baik
- 2) Kode 2, Cukup
- 3) Kode 3, Kurang

### b) Jenis Kelamin

- 1) Kode 1, Laki-Laki
- 2) Kode 2, Perempuan

### c) Pendidikan Orang Tua

- 1) Kode 1, Jika Tidak Sekolah/Tidak Tamat Sekolah
- 2) Kode 2, Jika Pendidikan Dasar (SD/SMP)
- 3) Kode 3, Jika Pendidikan Menengah (SMA/SMK)
- 4) Kode 4, Jika Pendidikan Tinggi (Diploma/Sarjana)

### d) Penghasilan Orang Tua

- 1) Kode 1, Jika penghasilan orang tua  $< \text{Rp.}3.223.402,-$
- 2) Kode 2, Jika penghasilan orang tua  $\geq \text{Rp.}3.223.402,-$

- e) Riwayat Pernikahan Dini pada Keluarga
  - 1) Kode 1, Jika ada riwayat menikah dini
  - 2) Kode 2, jika tidak ada riwayat menikah dini
- f) Sumber Informasi
  - 1) Kode 1, Tidak Mendapatkan Informasi
  - 2) Kode 2, Media Cetak (Majalah, Koran, Surat Kabar dan lain-lain)
  - 3) Kode 3, Media Elektronik (Radio, Televisi dan Internet)
  - 4) Kode 4, Non-Media (Keluarga, Teman sebaya, Guru dan Tenaga Kesehatan).

### **3. Scoring (Pemberian nilai)**

Scoring yaitu memberikan skor pada data yang telah diberi kode, dan selanjutnya memberikan nilai dan bobot pada data tersebut. Scoring adalah proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori.

### **4. Tabulasi (Pemasukan data)**

Tabulasi data, yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah tersedia, kemudian data yang sudah menjadi bentuk tabel akan dilakukan analisis. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen.

### **5. Cleaning (Pengecekan kembali data)**

Data cleaning adalah suatu prosedur untuk memastikan kebenaran, konsistensi, dan kegunaan suatu data yang ada dalam kumpulan data.

Prosesnya yang dilakukan adalah mendeteksi kesalahan data atau data yang corrupt dan memperbaiki atau menghapus data sesuai kebutuhan.

### **I. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariate, yaitu analisis yang dilakukan untuk satu variabel atau per variable. Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah secara manual, kemudian hasil dari penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Setelah itu melihat data presentase dalam bentuk tabel frekuensi dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi menurut (Notoatmodjo, 2021) seperti berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi jumlah jawaban benar

n = Jumlah pertanyaan

Jika jawaban benar, nilai = 1

Jika jawaban salah, nilai = 0

### **J. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian peneliti perlu adanya rekomendasi dari institusi pendidikan dengan menganjurkan permohonan izin kepada lahan

tempat penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

**1. Surat Permohonan Izin**

Surat permohonan izin penelitian diberikan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kahayan Tengah.

**2. Surat Persetujuan (*Inform Consent*)**

Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) agar tidak terjadinya keterpaksaan dalam penelitian, serta penjelasan mengenai penelitian kepada responden penelitian.

**3. Tanpa Nama (*Annonimity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti akan menggunakan kode dalam bentuk huruf pada masing-masing lembar pengumpulan data tanpa menuliskan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian

**4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Kerahasiaan informasi data yang diberikan responden akan dijamin oleh peneliti dengan tidak memberitahukan hasil data pada orang lain.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

SMA Negeri 2 Kahayan Tengah berada di Jalan Lamiang No. 279, Desa Bukit Rawi, Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. Jumlah siswa yang bersekolah di SMA Negeri 2 Kahayan Tengah bertotal 174 siswa yang terdiri dari kelas 10, 11 dan 12. Sekolah ini memiliki 7 ruang kelas yang dibagi menjadi 2 kelas untuk tingkat siswa kelas 10, 2 kelas untuk tingkat siswa kelas 11, 3 kelas untuk tingkat siswa kelas 12, sekolah ini juga memiliki 4 ruang laboratorium yang terdiri dari 1 laboratorium kimia, 1 laboratorium computer, 1 laboratorium bahasa, dan 1 laboratorium fisika. Sekolah ini juga terdapat 1 ruangan Perpustakaan, 1 ruangan Aula dan 1 Ruang Osis.

Tenaga kependidikan di SMA Negeri 2 Kahayan Tengah berjumlah 23 orang dan sekolah ini pun sudah terakreditasi B dan berada di pusat kecamatan dan tidak terlalu jauh dari ibukota Provinsi yang memiliki jaringan internet yang baik serta dekat dengan fasilitas kesehatan.

#### **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 70 responden di SMA Negeri 2 Kahayan Tengah pada bulan Maret 2024 dengan mengumpulkan data primer yang diambil dengan memberikan kuesioner pada siswa, kemudian data

tersebut diolah sehingga didapatkan hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi :

### 1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan responden didapatkan distribusi pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini pada siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja tentang Risiko Pernikahan Dini pada Siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah**

No	Pengetahuan	f	%
1	Baik (76%-100%)	37	52,9%
2	Cukup (56%-75%)	27	38,6%
3	Kurang (<56%)	6	8,5%
<b>Total</b>		<b>70</b>	<b>100,0%</b>

*Sumber: Data Primer, 2024*

Berdasarkan hasil pengetahuan remaja pada siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah bahwa remaja yang berpengetahuan baik yaitu sebanyak 37 responden (52,9%), kemudian berkategori pengetahuan cukup sebanyak 27 responden (38,6%), dan berkategori pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (8,5%).

### 2. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan responden didapatkan distribusi pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini

pada siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah berdasarkan jenis kelamin responden dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja tentang Risiko Pernikahan Dini pada Siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
<b>Laki-Laki</b>	13	(37,1)	19	(54,3)	3	(8,6)	35	(100)
<b>Perempuan</b>	24	(68,5)	8	(22,9)	3	(8,6)	35	(100)
<b>Total</b>	37	(52,8)	27	(38,5)	6	(8,6)	70	(100)

*Sumber: Data Primer, 2024*

Berdasarkan hasil penelitian pada remaja dengan jenis kelamin laki-laki sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan cukup tentang risiko pernikahan dini yaitu ada sebanyak 19 responden (54,3%). Kemudian hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin pada remaja dengan jenis kelamin perempuan sebagian besar remaja berada pada tingkat pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini yaitu 24 responden (68,5%).

### 3. Pendidikan Orang Tua

Berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan responden didapatkan distribusi pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini pada siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah berdasarkan pendidikan orang tua responden dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja tentang Risiko Pernikahan Dini pada Siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah berdasarkan Pendidikan Orang Tua**

Pendidikan Orang Tua	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	f	%	f	%	f	%	f	%
<b>Tidak Sekolah/Tidak Tamat Sekolah</b>	0	(0,0)	1	(100)	0	(0,0)	1	(100)
<b>Pendidikan Dasar (SD/SMP)</b>	4	(28,6)	10	(71,4)	0	(0,0)	14	(100)
<b>Pendidikan Menengah (SMA/SMK)</b>	23	(53,5)	15	(34,9)	5	(11,6)	43	(100)
<b>Pendidikan Tinggi (Diploma/Sarjana)</b>	10	(83,3)	1	(8,3)	1	(8,3)	12	(100)
<b>Total</b>	37	(52,9)	27	(38,5)	6	(8,6)	70	(100)

*Sumber: Data Primer, 2024*

Berdasarkan hasil penelitian pada pendidikan orang tua yang Tidak Sekolah/Tidak Tamat Sekolah sebagian besar berada pada pengetahuan Cukup tentang risiko pernikahan dini yaitu 1 responden (100%). Selanjutnya berdasarkan pendidikan orang tua pada remaja dengan Pendidikan Dasar (SD/SMP) sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan Cukup tentang risiko pernikahan dini yaitu sebanyak 10 responden (71,4%). Kemudian berdasarkan pendidikan orang tua pada remaja dengan Pendidikan Menengah (SMA/SMK) sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini sebanyak 23 responden (53,5%). Dan berdasarkan hasil penelitian pada pendidikan orang tua remaja dengan

tingkat Pendidikan Tinggi (Diploma/Sarjana) sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini sebanyak 10 responden (83,3%).

#### 4. Pendapatan Orang Tua

Berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan responden didapatkan distribusi pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini pada siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah berdasarkan pendapatan orang tua responden dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja tentang Risiko Pernikahan Dini pada Siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah berdasarkan Pendapatan Orang Tua**

Pendapatan Orang Tua	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
<Rp. 3.223.402,-	27	(55,1)	19	(38,8)	3	(6,1)	49	(100)
≥Rp. 3.223.402,-	10	(47,6)	8	(38,1)	3	(14,3)	21	(100)
<b>Total</b>	37	(52,9)	27	(38,5)	6	(8,6)	70	(100)

*Sumber: Data Primer, 2024*

Berdasarkan hasil penelitian pada pendapatan orang tua remaja dengan pendapatan orang tua <Rp. 3.223.402,- sebagian besar berada pada remaja yang tingkat pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini ada sebanyak 27 responden (55,1%). Kemudian pada pendapatan orang tua dengan

pendapatan  $\geq$ Rp. 3.223.402,- sebagian besar berada pada remaja yang tingkat pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini sebanyak 10 responden (47,6%).

## 5. Riwayat Pernikahan Dini Pada Keluarga

Berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan responden didapatkan distribusi pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini pada siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah berdasarkan Riwayat Pernikahan Dini Pada Keluarga responden dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja tentang Risiko Pernikahan Dini pada Siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah berdasarkan Riwayat Pernikahan Dini Pada Keluarga**

Riwayat Pernikahan Dini Pada Keluarga	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
<b>Ada Riwayat Menikah Dini</b>	7	(46,7)	8	(53,3)	0	(0,0)	15	(100)
<b>Tidak Ada Riwayat Menikah Dini</b>	30	(54,5)	19	(34,5)	6	(10,9)	55	(100)
<b>Total</b>	37	(52,9)	27	(38,5)	6	(8,6)	70	(100)

*Sumber: Data Primer, 2024*

Berdasarkan Riwayat Pernikahan Dini Pada Keluarga dengan Ada riwayat menikah dini sebagian besar remaja berada pada tingkat pengetahuan cukup tentang risiko pernikahan dini sebanyak 8 responden (53,3%). Kemudian berdasarkan Riwayat Pernikahan Dini Pada Keluarga

dengan tidak ada riwayat menikah dini sebagian besar berada pada remaja yang tingkat pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini yaitu sebanyak 30 responden (54,5%).

## 6. Sumber Informasi

Berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang diberikan responden didapatkan distribusi pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini pada siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah berdasarkan Riwayat Pernikahan Dini Pada Keluarga responden dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja tentang Risiko Pernikahan Dini pada Siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah berdasarkan Sumber Informasi**

Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Tidak Mendapatkan Informasi	3	(25,0)	6	(50,0)	3	(25,0)	12	(100)
Media Cetak (Majalah, Koran, Surat Kabar, DLL)	1	(50,0)	1	(50,0)	0	(0,0)	2	(100)
Media Elektronik (Radio, Televisi dan Internet)	15	(60,0)	8	(32,0)	2	(8,0)	25	(100)
Non-Media (Keluarga, Teman Sebaya, Guru dan Tenaga Kesehatan)	18	(58,1)	12	(38,7)	1	(3,2)	31	(100)
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>(52,9)</b>	<b>27</b>	<b>(38,5)</b>	<b>6</b>	<b>(8,6)</b>	<b>70</b>	<b>(100)</b>

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan sumber informasi pada remaja dengan Tidak mendapatkan informasi sebagian besar berada pada remaja dengan tingkat pengetahuan cukup tentang risiko pernikahan dini ada sebanyak 6 responden (50,0%). Kemudian berdasarkan sumber informasi pada remaja dengan media cetak berada pada remaja yang pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini sebanyak 1 responden (50,0%), dan kemudian pada pengetahuan cukup tentang risiko pernikahan dini sebanyak 1 responden (50,0%).

Selanjutnya pada sumber informasi dengan media elektronik sebagian besar berada pada remaja dengan tingkat pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini ada sebanyak 15 responden (60,0%). Dan pada sumber informasi dengan non media sebagian besar berada pada remaja dengan tingkat pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini yaitu ada sebanyak 18 responden (58,1%).

## **C. Pembahasan**

### **1. Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Berdasarkan Pengetahuan**

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian berdasarkan pengetahuan responden bahwa remaja yang berpengetahuan Baik yaitu sebanyak 37 responden (52,9%), berkategori Cukup sebanyak 27 responden (38,6%), dan berkategori Kurang sebanyak 6 responden (8,5%).

Pada hasil penelitian ini terdapat pengetahuan remaja paling banyak adalah berpengetahuan Baik. Sehingga penelitian ini sejalan dengan Mubarak, yaitu pengetahuan adalah sebagai sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia tersebut dan pengetahuan akan bertambah seiring dengan pengalaman yang dialami (Darsini et al., 2019).

Menurut hasil tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden sudah memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang risiko pernikahan dini. Oleh karena itu, menurut pendapat peneliti semakin bertambah pengetahuan seseorang yang didapatkan maka semakin rendah kemampuan seseorang dalam melakukan pernikahan dini dan semakin banyak informasi yang didapatkan sehingga pengetahuan yang dimiliki remaja dapat dimengerti dan dipahami. Sedangkan hasil yang berpengetahuan kurang pada mayoritas responden mungkin dikarenakan tidak mendapatkan informasi serta kurang banyak mencari sumber informasi di media elektronik yang lebih akurat sehingga pemahaman tentang risiko pernikahan dini menjadi kurang dan pengetahuan adalah sesuatu yang di ketahui serta berkaitan dengan proses pembelajaran (Rahman, 2020).

## **2. Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil penelitian ini remaja yang berjenis kelamin laki-laki sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan cukup tentang risiko

pernikahan dini ada sebanyak 19 responden (54,3%). Sedangkan pada jenis kelamin perempuan sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini yaitu 24 responden (68,6%). Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aminah dan Harapan (2023) yang menyatakan jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah adanya perbedaan tingkat kesadaran antara laki-laki dan perempuan. Perempuan memiliki kesadaran yang baik dalam mencari tahu informasi dari pada laki-laki baik itu secara formal maupun informal.

Dalam penelitian ini pengetahuan perempuan lebih baik daripada laki-laki, hal ini karena remaja perempuan lebih memiliki pengetahuan yang ingin tahu tentang risiko pernikahan dini, namun tidak mendukung mayoritas laki-laki maupun perempuan untuk melakukan terhadap pernikahan dini. Dan penelitian ini sejalan dengan (Putri, 2019) dimana perempuan biasanya lebih cepat dalam menerima informasi dan cukup mengetahui tentang risiko pernikahan dini, tetapi disisi yang lain laki-laki juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi tentang risiko pernikahan dini.

### **3. Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Berdasarkan Pendidikan Orang Tua**

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penelitian berdasarkan tingkat pendidikan orang tua, pada remaja berdasarkan pendidikan orang tua yang tidak

sekolah/tidak tamat sekolah sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan cukup tentang risiko pernikahan dini ada sebanyak 1 responden (100%). Kemudian pada pendidikan dasar (SD/SMP) sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini yaitu 10 responden (71,2%). Kemudian pada pendidikan menengah (SMA/SMK) sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini yaitu 23 responden (53,5%). Sedangkan pada Pendidikan Tinggi Diploma/Sarjana sebagian besar berada pada mayoritas berpengetahuan Baik 10 responden (83,3%).

Pada hasil penelitian ini terdapat pendidikan orang tua paling banyak adalah Pendidikan Menengah. Karena pendidikan orang tua yang tinggi berpengaruh terhadap pengetahuan orang tua tentang pernikahan dini. Sehingga penelitian ini sesuai dengan penelitian Aristyana dan Widanta (2023) yang menyatakan pengetahuan berhubungan dengan pendidikan seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Anggraini (2017) yang menyatakan tingkat pendidikan juga mempengaruhi pemahaman keluarga tentang berkeluarga yang lebih baik dan peran orang tua terhadap kelangsungan pernikahan dini pada dasarnya tidak terlepas dari tingkat pengetahuan orang tua. Dan hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini memiliki hubungan

dengan pendidikan orang tua karena tingkat pendidikan orang tua dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini, sebab jika kurangnya pengetahuan dan wawasan yang didapatkan oleh orangtua, sehingga dapat menjadikan orangtua untuk melakukan pernikahan dini pada anaknya dengan tujuan untuk mengurangi beban dan menganggap anak akan mendapatkan kehidupan yang lebih baik dibanding sebelumnya.

#### **4. Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Berdasarkan Pendapatan Orang Tua**

Berdasarkan tabel 4.4 hasil penelitian berdasarkan pendapatan orang tua, pada remaja berdasarkan pendapatan orang tua yang <Rp. 3.223.402,- sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini ada sebanyak 27 responden (55,1%) dan berpengetahuan cukup sebanyak 19 responden (38,8%). Kemudian pada pendapatan orang tua  $\geq$  Rp. 3.223.402,- sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini yaitu 10 responden (47,6%).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Susanti dalam Aristyana dan Widanta (2023) yang mengemukakan bahwa orang tua mendorong anaknya untuk menikah muda adalah untuk meringankan beban ekonomi keluarga, karena pendapatan keluarga yang rendah mendorong orang tua menikahkan anaknya lebih cepat untuk mengurangi beban keluarga yang ditanggung.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Senja (2020) yang menyatakan bahwa status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan. Sehingga hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini tidak memiliki hubungan dengan pendapatan orang tua. Sebab hal ini tidak memungkinkan remaja, karena remaja memiliki kegigihan dan rasa penasaran yang tinggi untuk mendapatkan informasi mengenai risiko pernikahan dini sehingga pendapatan orang tua bisa jadi tidak menjadi penghalang untuk mendapatkan informasi yang lebih.

##### **5. Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Berdasarkan Riwayat Pernikahan Dini Pada Keluarga**

Berdasarkan tabel 4.5 hasil penelitian berdasarkan Riwayat Pernikahan Dini Pada Keluarga, pada remaja berdasarkan riwayat pernikahan pada keluarga yang ada riwayat menikah dini sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini ada sebanyak 7 responden (46,7%) dan berpengetahuan cukup sebanyak 8 responden (53,3%). Kemudian pada tidak ada riwayat menikah dini sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini yaitu 30 responden (54,5%) dan berpengetahuan cukup sebanyak 19 responden (34,5%)

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Maryani dan Anggraeni (2022) yang menyatakan faktor sosial budaya adalah kebiasaan, adat dan tradisi yang biasa dilakukan oleh orang-orang tidak melalui pengetahuan apakah yang dilakukan baik atau buruk.

Dalam hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini tidak memiliki hubungan dengan riwayat menikah dini pada keluarga. Sebab riwayat tidak mempengaruhi pengetahuan, karena banyaknya remaja yang memiliki keluarga yang ada riwayat menikah dini memiliki pengetahuan yang baik dan cukup, sehingga riwayat menikah dini tidak berpengaruh terhadap pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini. Sehingga penelitian ini tidak sejalan dengan Hasil penelitian Putri (2019) yang menyatakan faktor riwayat menikah dini adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan, seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik.

## **6. Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Berdasarkan Sumber Informasi**

Berdasarkan tabel 4.6 hasil penelitian berdasarkan sumber informasi, pada remaja berdasarkan sumber informasi yang tidak mendapatkan informasi sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan cukup tentang risiko pernikahan dini ada sebanyak 6 responden (50,0%). Kemudian pada

sumber informasi dengan media cetak sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini yaitu 1 responden (50,0%). Kemudian pada sumber informasi dengan media elektronik sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini yaitu 15 responden (60,0%). Dan pada sumber informasi dengan Non-media sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan baik tentang risiko pernikahan dini yaitu 18 responden (58,1%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Darsini (2019) yang menyatakan bahwa informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya. Media Massa atau Informasi tentang perkembangan teknologi yang terjadi saat ini, semakin memudahkan bagi seseorang untuk bisa mengakses hampir semua informasi yang dibutuhkan melalui media massa, media elektronik, media cetak, petugas kesehatan, media poster, majalah, buku, leaflet, televisi, internet, teman sebaya, dan orang tua serta sebagainya.

Dalam hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini memiliki hubungan dengan sumber informasi dan sebagian besar remaja yang memiliki pengetahuan baik yaitu remaja yang mendapatkan informasi secara Non-Media sehingga secara tidak langsung remaja mendapatkan informasi dari penyuluhan melewati guru, orang tua dan tenaga kesehatan. Dan hasil penelitian ini sejalan (Darsini,

2019) sebab seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dan seseorang yang pengetahuan yang didapatkan dari sumber informasi yang terpercaya kebenaran dan berasal dari sumber yang aktual, maka pengetahuan akan semakin baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 70 responden yang berada di SMAN 2 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini dalam penelitian yang telah dilakukan pada 70 responden didapatkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 37 responden (52,9%), pengetahuan cukup sebanyak 27 responden (38,6%), dan pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (8,5%).
2. Pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini sebagian besar adalah jenis kelamin perempuan dengan hasil pada tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 24 responden (68,6%).
3. Pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini berdasarkan pendidikan orang tua tertinggi sebagian besar berada pada Pendidikan Menengah (SMA/SMK) dengan remaja yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 23 responden (53,5%).
4. Pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini berdasarkan pendapatan orang tua sebagian besar adalah dengan pendapatan <Rp. 3.223.402,- dengan remaja yang pengetahuan baik yaitu sebanyak 27 responden (55,1%).

5. Pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini berdasarkan riwayat pernikahan dini pada keluarga sebagian besar adalah dengan Tidak Ada Riwayat Menikah Dini dengan hasil remaja yang pengetahuan baik yaitu sebanyak 30 responden (54,5%).
6. Pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini berdasarkan sumber informasi sebagian besar adalah sumber informasi Non Media dengan hasil remaja yang pengetahuan baik yaitu ada sebanyak 18 responden (58,1%).

## **B. Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau data dasar pengembangan ilmu dan pengetahuan serta mampu sebagai masukan untuk tambahan materi khususnya materi pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tentang gambaran pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini di SMA Negeri 2 Kahayan Tengah, dan meningkatkan dalam memberikan informasi serta mempertahankan pengetahuan terhadap remaja tentang risiko pernikahan dini dan bekerja sama dengan petugas kesehatan yang bekerja diwilayah setempat untuk serta melalui guru dan orang tua remaja.

### 3. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan acuan untuk tenaga kesehatan yang bekerja di puskesmas wilayah penelitian terkait pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini pada siswa di SMA Negeri 2 Kahayan Tengah agar memberikan penyuluhan dan menjalankan program PKPR tentang pernikahan dini dan kesehatan reproduksi terhadap remaja.

### 4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengalaman dan proses belajar terutama ketika melakukan penelitian dilapangan secara langsung dan diharapkan dapat lebih memahami masalah kesehatan dilapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. P., Yusanti, L., Novianti, Himalaya, D., & Purnama, Y. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Risiko Pernikahan Dini Di Smk Negeri 3 Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, *10*(2), 55–62. <https://doi.org/10.37676/jnph.v10i2.3128>
- Amdadi, Z., Nurdin, N., Eviyanti, & Nurbaeti. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Perkawinan Dini Dalam Kehamilan Di Sman 1 Gowa. *Inovasi Penelitian*, *2* no.n7(7), 2067–2074. <https://stp-mataram-e-journal.id/JIP/article/view/1053>
- Aminah, N., & Hrp, F. G. S. (2023). *Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini Di Kelurahan Bintuju Kecamatan Angkola Muaratais Tahun 2023*. *3*(1), 56–67.
- Anggraini, F. (2017). Persepsi Orang Tua Terhadap Pernikahan Dini Di Desa Gedang Kulut Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, *5*(03), 471–485.
- Angraini, W., Amrullah, H., Febriawati, H., & Yanuarti, R. (2021). Faktor Pendukung Pendewasaan Usia Perkawinan. *Jurnal Bidan Cerdas*, *3*(4), 159–167. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i4.535>
- Annah, I. (2023). *Promosi Kesehatan Remaja* (Hayat (ed.)). Unisma Press, Universitas Islam Malang.
- Anzalna, N. (2021). Gambaran Remaja Tentang Pengetahuan Pernikahan Dini DI SMP Negeri 1 Muara Teweh. *Poltekkes Kemenkes Palangka Raya*.
- Aristyana, P. A. R., & Widanta, A. A. B. P. (2023). Pengaruh Faktor Ekonomi Sosial Terhadap Usia Saat Menikah Pelaku Pernikahan Usia Dini Pada Perempuan Di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana; VOLUME.12.NO.04.TAHUN.2023DO - 10.24843/EEB.2023.v12.i04.p11* , *12*(04), 707–715. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/85884>
- Asmiati, Saleh, S. N. H., & Muzayyana. (2021). Gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya pernikahan usia dini di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kotamobago. *Jurnal Info Kesehatan*, *11*(1), 339–343. [file:///C:/Users/Win10/Downloads/pkip\\_jurnal/2.pdf](file:///C:/Users/Win10/Downloads/pkip_jurnal/2.pdf)
- Asprianta. (2022). *Baru Awal Tahun 2022 Pengadilan Agama Pulang Pisau Sudah Tangani 27 Perkara Cerai, 15 Pernikahan Dini*. Borneonews Redaksi. <https://www.borneonews.co.id/berita/256271-baru-awal-tahun-2022-pengadilan-agama-pulang-pisau-sudah-tangani-27-perkara-cerai-15-pernikahan-dini>
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Kesejahteraan Anak Provinsi Kalimantan Tengah 2022*.

- Bunga Dwipayana, S. K., Nafisah, L., & Hariyadi, B. (2023). *Pernikahan Dini di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman Jalan Dr . Suparno Karangwangkal Kampus Universitas Jenderal Soedirman , Purwokerto. 1(1)*, 48–58. <https://ejurnal.bkkbn.go.id/kkb/article/view/167/68>
- Damayanti, K. (2021). Determinan perempuan bekerja di Jawa Barat. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 16(1), 55. <https://doi.org/10.14203/jki.v16i1.428>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Elisabeth Putri Lahitani Tampubolon. (2021). Permasalahan Perkawinan Dini di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(5), 738–746. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i5.279>
- Gafar, A., & Syahrums. (2023). *Peranan Remaja dengan Konsep Basimpuah dan Baselo dalam Pencegahan Risiko HIV/AIDS*. Penerbit NEM. [https://books.google.co.id/books?id=hhGrEAAAQBAJ&dq=Peranan+Remaja+dengan+Konsep+Basimpuah+dan+Baselo+dalam+Pencegahan+Risiko+HIV/AID&hl=id&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=hhGrEAAAQBAJ&dq=Peranan+Remaja+dengan+Konsep+Basimpuah+dan+Baselo+dalam+Pencegahan+Risiko+HIV/AID&hl=id&source=gbs_navlinks_s)
- Hendrawan, A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Delima Harapan*, 6(2), 69–81. <https://doi.org/10.31935/delima.v6i2.76>
- Indanah, I., Faridah, U., Sa'adah, M., Sa'diyah, S. H., Aini, S. M., & Aprilia, R. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Dini. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), 280. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.796>
- Kurniawati, N., & Sari, K. I. P. (2020). Determinan Faktor Pemicu Terjadinya Pernikahan Dini Pada Usia Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 1–12.
- Mahendra, O. S., Solehati, T., & Ramdhanie, G. G. (2019). Hubungan Budaya Dengan Pernikahan Dini. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(2). <https://doi.org/10.30651/jkm.v4i2.3399>
- Marwoko, G. (2019). Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Tabbiyah Syari'ah Islam*, 26(1), 60–75.
- Maryani, D., & Anggraeni, L. (2022). Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini Di Kalangan Siswa Sma Wilayah Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 8(2), 7–15. <https://doi.org/10.56861/jikkbh.v8i2.98>
- Mulyati, I., & Cahyati, A. (2020). Gambaran Pengetahuan Remaja Mengenai Pernikahan Dini Dengan Menggunakan Pendidikan Kesehatan Media Leaflet. *Jurnal Bidan Pintar*, 1(2), 80–95. <http://ojs.unik->

kediri.ac.id/index.php/jubitar/article/view/1148

- Notoatmodjo, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Oktarianita, O., Pratiwi, B. A., Febriawati, H., Padila, P., & Sartika, A. (2022). Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Remaja terhadap Pendewasaan Usia Perkawinan. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 4(1), 19–25. <https://doi.org/10.31539/jka.v4i1.3706>
- Pariati, P., & Jumriani, J. (2021). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2), 7–13. <https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1933>
- Pratiwi, B. A., Angraini, W., Padila, Nopiawati, & Yandrizal. (2011). Analisis Pernikahan Usia Dini Di Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2017. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 14–24. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Putri, D. F. (2019). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini di Kelas X dan XI SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3(1), 18–23.
- Rahman, M. T. (2020). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan GunungDjatiBandung. [https://books.google.co.id/books/about/Filsafat\\_Ilmu\\_Pengetahuan.html?id=0OlxEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Filsafat_Ilmu_Pengetahuan.html?id=0OlxEAAAQBAJ&redir_esc=y)
- Riany, E., Yanuarti, R., Pratiwi, B. A., & Angraini, W. (2020). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pernikahan Usia Dini. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(2), 158–167. <https://doi.org/10.31539/joting.v2i2.1631>
- Rofika, A. M., & Hariastuti, I. (2020). Faktor Sosial Budaya yang Mempengaruhi Terjadinya Pernikahan pada Usia Anak di Kabupaten Sumenep. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.12-20>
- Sari, Puspito;, D., & Nurbaya, F. (2023). *Faktor Penyebab Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Dan Upaya Pencegahannya*. PT Arr Rad Pratama.
- Senja, P. P., Rahmawati, A., & Meilani, N. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Purwosari Gunungkidul Tahun 2019. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.*, 4(1), 1–23.
- Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2021). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA

- Supriandi, S., Rosalina, G., & Berthiana, B. (2022). Pengetahuan Remaja tentang Risiko Pernikahan Dini. *Jurnal Surya Medika*, 8(2), 183–192. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i2.3884>
- Surtarto, Y. (2019). Gambaran pengetahuan remaja tentang resiko pernikahan dini di desa jatisari kecamatan kutawaringin kabupaten bandung. *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi*, 13.
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>
- UNICEF (United Nations Children’s Fund). (2021). Profil Remaja 2021. *Unicef*, 917(2016), 1–2. [https://www.unicef.org/indonesia/media/9546/file/Profil Remaja.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/media/9546/file/Profil%20Remaja.pdf)
- Yanti, Hamidah, & Wiwita. (2018). Analisis Faktor Penyebab Dan Dampak Pernikahan Dini Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. *Jurnal Ibu dan Anak*, 6(2), 96–103.
- Yohana, B., & Oktanasari, W. (2022). Hubungan antara Pendapatan dengan Usia Pernikahan Dini pada Remaja di Kelurahan Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. *Jurnal Bina Cipta Husada*, XVIII(1), 67–79. <http://jurnal.stikesbch.ac.id/index.php/jurnal/article/view/55%0Ahttp://jurnal.stikesbch.ac.id/index.php/jurnal/article/download/55/78>

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],  
Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia  
Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>  
Surel (E-mail) : [direktorat@polkesraya.ac.id](mailto:direktorat@polkesraya.ac.id)



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/11681/2023  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan / Pengambilan Data

05 Desember 2023

Yth. **Daftar Nama Terlampir**

Di-  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya Penyusunan Proposal Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Kelas Reguler Angkatan XXIII Semester V, maka bersama ini kami sampaikan sebagaimana perihal diatas pada Institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun daftar nama mahasiswa dan daftar data yang diambil terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian  
Kesehatan Palangka Raya,



**Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.**  
NIP 197503101997031004

**VISI : Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030**

Kampus A : Direktorat, Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan,  
Prodi Diploma III Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)  
Kampus B : Laboratorium Terpadu, Perpustakaan, CBT Center, Prodi DIII Gizi, Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika (Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya)  
Kampus C : OSCE Center, Guest House (Jalan Dokter Sutomo No. 10 Palangka Raya)



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

Lampiran Surat I

Hal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan / Pengambilan Data

Nomor : PP.08.02/F.XLIX/11681/2023

Tanggal : 05 Desember 2023

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Direktur RSUD dr Doris Sylvanus Palangka Raya
2. Kepala Rekam Medik RSUD dr Doris Sylvanus Palangka Raya
3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah
4. Kepala Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya
5. Kepala Pengadilan Agama Palangka Raya
6. Kepala Panti Asuhan Imanuel Palangka Raya
7. Kepala Posyandu Remaja Polkesraya
8. Kepala BLUD UPT Puskesmas Pahandut
9. Kepala UPTD Puskesmas Jekan Raya
10. Kepala UPT Puskesmas Menteng
11. Kepala UPT Puskesmas Kayon
12. Kepala UPT Puskesmas Kereng Bangkirai
13. Kepala Puskesmas Panarung
14. Kepala Puskesmas Marina Permai
15. Kepala Puskesmas Bukit Hindu
16. Pimpinan PMB Hj. Siti Saudah, SKM., M.Kes
17. Pimpinan PMB Yullies Eka F., S.Tr.Keb., Bdn
18. Pimpinan PMB Septina, SST., Bdn
19. Pimpinan PMB Hanni Wijayanti, S.Tr.Keb., Bdn
20. Kepala Sekolah MTs Darul Ulum Palangka Raya
21. Kepala Sekolah SMPN 2 Palangka Raya
22. Kepala Sekolah MAN Kota Palangka Raya
23. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya
24. Kepala Sekolah SMAN 1 Cempaga Hulu
25. Kepala Sekolah SMAN 5 Palangka Raya
26. Kepala Sekolah SMAN 2 Kahayan Tengah
27. Kepala Sekolah SMAN 2 Palangka Raya
28. Kepala Sekolah SMAN 3 Palangka Raya
29. Kepala Sekolah SMAN 4 Palangka Raya
30. Kepala Sekolah SMAN 5 Palangka Raya
31. Kepala Sekolah SMKN 2 Palangka Raya
32. Kepala Sekolah SMKN 3 Palangka Raya

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian  
Kesehatan Palangka Raya,



**Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH.**  
NIP 197503101997031004

			Raya	Anemia tahun 2021 s.d 2023
19	Norhalinda	PO.62.24.2.21.163	UPT Puskesmas Menteng	Data Jumlah Ibu Hamil Kunjungan K6 tahun 2023
20	Indriani Patricia	PO.62.24.2.21.115	UPT Puskesmas Kayon	Data Jumlah Ibu Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tahun 2021 s.d 2023
21	Tiara Anugrah Sinta	PO.62.24.2.21.176	PMB Hj. Siti Saudah, SKM., M.Kes	Data Jumlah Ibu Akseptor KB Suntik 1 Bulan Tahun 2021 s.d 2023
22	Wiwit Sapitri	PO.62.24.2.21.178		Data Jumlah Ibu Akseptor KB Suntik 3 Bulan Tahun 2021 s.d 2023
23	Dea Mutiara Bintari	PO.62.24.2.21.145	MTs Darul Ulum Palangka Raya dan SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya	Data Jumlah Remaja Kelas VII dan Kelas X
24	Heti Mariani	PO.62.24.2.21.153	SMAN 2 Kahayan Tengah	Data Jumlah Siswa Kelas X dan Kelas XI
25	Devi Andriani D. F.	PO.62.24.2.21.148	SMAN 4 Palangka Raya	Data Jumlah Siswa-Siswi Kelas XII
26	Putriana	PO.62.24.2.21.166		Data Jumlah Remaja Putri Kelas X
27	Rabiatul Adawiyah	PO.62.24.2.21.167	SMAN 4 Palangka Raya & SMKN 2 Palangka Raya	Data Jumlah Remaja Putri Kelas XII
28	Sissy Rahmadani	PO.62.24.2.21.174	SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya	Data Jumlah Remaja Kelas X
29	Dessy Derya	PO.62.24.2.21.146		Data Jumlah Remaja Kelas XI
30	Ria Mulana	PO.62.24.2.21.169	SMAN 2 Palangka Raya	Data Jumlah Remaja Putri Kelas XI
31	Imelinsa Novia Agape	PO.62.24.2.21.154	SMAN 3 Palangka Raya	Data Jumlah Remaja Putri Kelas X
32	Kristina	PO.62.24.2.21.156	SMAN 5 Palangka Raya	Data Jumlah Remaja Putri Kelas XII
33	Oktavia Lorensa	PO.62.24.2.21.164	SMKN 3 Palangka Raya	Data Jumlah Siswi Putri Kelas X

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



**Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH.**  
NIP 197503101997031004



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],  
Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia  
Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>  
Surel (E-mail) : [direktorat@polkesraya.ac.id](mailto:direktorat@polkesraya.ac.id)



Palangka Raya, 05 Februari 2024

Nomor : PP.08.02/F.XLIX/887/2024  
Lampiran : 1 (Berkas)  
Perihal : **Mohon Izin mengadakan Penelitian/Observasi**

Kepada Yang Terhormat :

**Bupati Kabupaten Pulang Pisau**  
**Up. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan**  
**Pengembangan Kabupaten Pulang Pisau**

Di –

**PALANGKA RAYA**

Dalam rangka penyusunan Laporan Tugas Akhir mahasiswi Program Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, maka akan dilaksanakan penelitian di wilayah Kota Palangka Raya. Untuk proses kegiatan lebih lanjut, maka dari ini kami mengajukan permohonan sebagaimana hal diatas. Adapun mahasiswa yang mengajukan sbb :

Nama : Heti Mariani  
NIM : PO.62.24.2.21.153  
Program Studi : Diploma III Kebidanan  
Jurusan : Kebidanan  
Jenjang : D-III  
Instansi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya  
Melaksanakan Penelitian di : SMAN 2 Kahayan Tengah  
Selama : 3 (Tiga) Bulan  
Dosen Pembimbing 1 : Itma Annah, SKM.,M.Kes  
NIP : 19910526 201801 2 001  
Dosen Pembimbing 2 : Happy Marthalena S, SST., M.Keb  
NIP : 19860107 200912 2 001  
Judul :

**“GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RESIKO PERNIKAHAN DINI PADA SISWA DI SMAN 2 KAHAYAN TENGAH KABUPATEN PULANG PISAU”**

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan perhatiannya diucapkan terimakasih

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



**Mars Khendra Kufriyadi, STP., MPH.**  
NIP 197503101997031004





**PEMERINTAH KABUPATEN PULANG PISAU**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN RISET DAN INOVASI DAERAH**  
**Jl.W.A.D Duha Komplek Perkantoran Rei IV Mantaren Pulang Pisau**

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 134/ 10 /Bapp/litbangRida/III/2024

Membaca : 1. Surat Direktur Poltekes Kemenkes Palangka Raya Nomor : PP.08.02/F.XLIX/2024 Tanggal 05 Februari 2024 Perihal : Surat Keterangan Penelitian.  
2. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pulang Pisau Nomor 503/ 068/III/Kesbangpol/ 2024 Tanggal 06 Maret 2024 Perihal Surat Rekomendasi Penelitian

Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tanggal 11 Januari 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Memberikan Rekomendasi : **HETI MARIANI / NIM PO.62.24.2.21.153**  
Penelitian Kepada  
Tim Survey / Penelitian dari : **MAHASISWI POLTEKES KEMENKES PALANGKA RAYA.**  
Akan melaksanakan Penelitian : **GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RESIKO PERNIKAHAN DINI PADA SISWA DI SMAN 2 KAHAYAN TENGAH KABUPATEN PULANG PISAU**  
Lokasi : **SMAN 2 KAHAYAN TENGAH KABUPATEN PULANG PISAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setibanya peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
  - 1). Bupati Pulang Pisau sebanyak 1 (satu) eksemplar.
  - 2). Kepala BAPPEDALITBANG Kabupaten Pulang Pisau sebanyak 1 (satu) eksemplar.
- c. Surat Rekomendasi Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Rekomendasi Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila penelitian tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku sejak tanggal diterbitkan s/d 10 Mei 2024.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PULANG PISAU  
PADA TANGGAL : 06 Maret 2024

An.Kepala BAPPERIDA  
Kabupaten Pulang Pisau  
Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan  
Riset dan Inovasi Daerah



**DIDIK PRANATA, SE**

Pembina (IV/a)

NIP. 19711225 199902 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Pulang Pisau (sebagai laporan)
2. Camat Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau
3. Kepala Sekolah SMAN 2 Kahayan Tengah
4. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLTEKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

Sekretariat :  
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah



**KETERANGAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.184/III/KE.PE/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Heti Mariani  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka  
Raya  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Pada Siswa Di SMAN 2 Kahayan Tengah  
Kabupaten Pulang Pisau"**

*"Description of adolescent knowledge about the risks of early marriage among students at SMAN 2 Kahayan Tengah, Pulang  
Knife Regency"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Maret 2024 sampai dengan tanggal 27 Maret 2025.

*This declaration of ethics applies during the period March 27, 2024 until March 27, 2025.*

March 27, 2024  
Chairperson,



Yeni Lucin, S.Kep,MPH



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMAN 2 KAHAYAN TENGAH**

Jalan Lamiang No. 279 RT.IV Desa Bukit Rawi, Kab. Pulang Pisau  
E-mail: sman2kht@gmail.com. Kode Pos. 74862



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 424/255/14/SMAN-2KHT/VII/2024

Kepala SMAN 2 Kahayan Tengah menerangkan bahwa :

Nama : Heti Mariani  
NIM : PO.62.24.2.21.153  
Program Studi : Diploma III Kebidanan  
Jurusan : Kebidanan

Telah selesai melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Pernikahan Dini Pada Siswa Di SMAN 2 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau”. Penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2024 di SMAN 2 Kahayan Tengah.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sesuai keperluannya.

Bukit Rawi, 15 Juli 2024

Kepala SMAN 2 KahayanTengah



**TOTO PUJHARYANTO, S.Pd**

NIP. 19820810 200903 1 005

**INFORMED CONSENT**  
**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh :

Nama Peneliti : Heti Mariani  
NIM : PO.62.24.2.21.153  
Alamat : Jalan Bukit Palangka VII, Kota Palangka Raya  
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Pada Siswa Di SMAN 2 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun. Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Responden Palangka Raya, Maret 2024  
Peneliti

(.....)

(Heti Mariani)



7. Apakah anda pernah mendapatkan informasi tentang resiko pernikahan dini?
- Ya
  - Tidak
8. Sumber Informasi yang Pernah Didapat :
- Media Cetak (Koran, Majalah, Buku, dll)
  - Media Elektronik (Internet, TV, Radio, dll)
  - Non Media (Teman, Guru, Orang Tua, Tenaga Kesehatan, dll)

## FORMAT PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti sebelum menjawab.
2. Berilah tanda ceklist (√) pada pilihan yang sesuai dengan pilihan anda.
3. Untuk kelancaran penelitian, jawablah pertanyaan sesuai dengan pengetahuan saudara.
4. Bila ada pertanyaan yang kurang jelas silahkan bertanya kepada peneliti.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Pernikahan adalah ikatan lahir dan batin antara laki-laki dan wanita		
2	Dilihat dari segi kesehatan reproduksi, pernikahan dini yaitu pernikahan yang dilakukan pada usia kurang dari 20 tahun		
3	Pernikahan dini akan menurunkan risiko penyakit menular seksual (PMS)		
4	Pernikahan yang dilakukan perempuan dibawah usia 19 tahun tidak melanggar undang-undang		
5	Pernikahan yang dilakukan laki-laki dibawah usia 21 tahun melanggar undang-undang		
6	Pernikahan dini akan menjauhkan pasangan untuk melakukan penyimpangan seksual		
7	Ketidaksiapan melakukan pernikahan dini dapat mengakibatkan stress		
8	Pernikahan dini dapat menimbulkan permasalahan dalam keluarga		
9	Ketidaksiapan menikah dini dapat memicu bunuh diri		
10	Pernikahan dini dapat membuat keluarga lebih harmonis		
11	Pernikahan dini tidak berisiko pada kehamilan usia dini		
12	Pernikahan usia dini menyebabkan risiko anemia		

13	Pernikahan dini dapat menurunkan depresi		
14	Pada remaja yang menikah muda dapat berisiko lebih kecil terkena penyakit menular seksual pada remaja		
15	Pernikahan dini berisiko menurunkan angka kematian ibu (AKI)		
16	Pernikahan usia dini lebih berisiko pada kematian usia muda		
17	Pernikahan dini dapat memberikan dampak pada bayi yang dilahirkan		
18	Bayi yang dilahirkan dari ibu yang berusia kurang dari 20 tahun memiliki berat besar		
19	Pernikahan dini dapat memicu ketidakcocokan pada mertua		
20	Salah satu risiko menikah dini adalah perselingkuhan		
21	Pernikahan dini dapat memicu terjadinya perceraian		
22	Menikah usia muda tidak mengganggu remaja dalam belajar / melanjutkan pendidikan		
23	Dampak dari pernikahan usia dini adalah remaja mendapatkan perhatian dari orang tua		
24	Pernikahan dini akan berdampak pada tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga		
25	Pernikahan dini akan mengurangi angka aborsi		

Sumber : Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada penelitian oleh Diani Fadmi Putri. (2019). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini di Kelas X dan XI SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

## **KUNCI JAWABAN KUESIONER**

1. B	11. S	21. B
2. B	12. B	22. S
3. S	13. S	23. S
4. S	14. S	24. B
5. B	15. S	25. S
6. S	16. B	
7. B	17. B	
8. B	18. S	
9. B	19. B	
10. S	20. B	

Sumber : Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada penelitian oleh Diani Fadmi Putri. (2019). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini di Kelas X dan XI SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

**HASIL PENELITIAN**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RISIKO**  
**PERNIKAHAN DINI PADA SISWA DI SMAN 2 KAHAYAN TENGAH**

Nama	Jenis Kelamin	Kode	Pendidikan Orang Tua	Kode	Penghasilan Orang Tua	Kode	Riwayat Pernikahan Dini	Kode	Sumber Informasi	Kode	Pengetahuan	Kode
H A	Laki-Laki	1	SMA	3	≥Rp. 3.223.402,	2	Tidak ada	2	Non Media	4	Baik	1
M	Perempuan	2	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Non Media	4	Baik	1
FZ	Laki-Laki	1	SD/SMP	2	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Baik	1
V	Perempuan	2	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Baik	1
PP	Perempuan	2	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Non Media	4	Baik	1
S	Perempuan	2	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Baik	1
AS	Laki-Laki	1	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Non Media	4	Baik	1
A	Perempuan	2	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Non Media	4	Baik	1
RA	Perempuan	2	Diploma/Sarjana	4	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Non Media	4	Baik	1
P	Perempuan	2	SMA	3	≥Rp. 3.223.402,	2	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Baik	1
MA	Perempuan	2	SMA	3	≥Rp. 3.223.402,	2	Tidak ada	2	Non Media	4	Baik	1
SK	Perempuan	2	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Baik	1
EL	Perempuan	2	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Baik	1
RA	Laki-Laki	1	Diploma/Sarjana	4	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Non Media	4	Baik	1
G	Laki-Laki	1	Diploma/Sarjana	4	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Non Media	4	Baik	1
GN	Perempuan	2	Diploma/Sarjana	4	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Baik	1
Y	Laki-Laki	1	SD/SMP	2	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Baik	1
NA	Perempuan	2	Diploma/Sarjana	4	≥Rp. 3.223.402,	2	Tidak ada	2	Non Media	4	Baik	1
CW	Perempuan	2	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Non Media	4	Baik	1
D	Laki-Laki	1	SD/SMP	2	<Rp. 3.223.402,	1	Ada	1	Media Elektronik	3	Baik	1
R	Laki-Laki	1	SMA	3	≥Rp. 3.223.402,	2	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Baik	1
OP	Perempuan	2	SMA	3	≥Rp. 3.223.402,	2	Ada	1	Tidak Mendapatkan	1	Baik	1
FD	Laki-Laki	1	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Media Elektronik	1	Baik	1
G	Perempuan	2	Diploma/Sarjana	4	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Tidak Mendapatkan	1	Baik	1

AS	Perempuan	2	Diploma/Sarjana	4	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Baik	1
R	Laki-Laki	1	SD/SMP	2	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Cukup	2
Y	Laki-Laki	1	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Non Media	4	Baik	1
FE	Laki-Laki	1	Diploma/Sarjana	4	<Rp. 3.223.402,	1	Ada	1	Non Media	4	Baik	1
AS	Laki-Laki	1	SD/SMP	2	≥Rp. 3.223.402,	2	Ada	1	Non Media	4	Baik	1
YK	Perempuan	2	Diploma/Sarjana	4	<Rp. 3.223.402,	1	Ada	1	Media Elektronik	3	Baik	1
TA	Perempuan	2	SMA	3	≥Rp. 3.223.402,	2	Tidak ada	2	Non Media	4	Baik	1
M	Perempuan	2	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Ada	1	Media Elektronik	3	Baik	1
KS	Perempuan	2	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Non Media	4	Baik	1
VGA	Perempuan	2	SMA	3	≥Rp. 3.223.402,	2	Tidak ada	2	Non Media	4	Baik	1
A	Perempuan	2	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Baik	1
EK	Laki-Laki	1	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Baik	1
DN	Perempuan	2	Diploma/Sarjana	4	≥Rp. 3.223.402,	2	Ada	1	Media Cetak	2	Baik	1
ANF	Perempuan	2	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Non Media	4	Baik	1
AC	Laki-Laki	1	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Cukup	2
A	Laki-Laki	1	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Cukup	2
R	Laki-Laki	1	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Ada	1	Tidak Mendapatkan	1	Cukup	2
R	Laki-Laki	1	SD/SMP	2	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Non Media	4	Cukup	2
KL	Perempuan	2	SMA	3	≥Rp. 3.223.402,	2	Tidak ada	2	Non Media	4	Cukup	2
AS	Laki-Laki	1	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Non Media	4	Cukup	2
R	Laki-Laki	1	SMA	3	≥Rp. 3.223.402,	2	Tidak ada	2	Non Media	4	Cukup	2
RS	Laki-Laki	1	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Ada	1	Media Elektronik	3	Cukup	2
N	Laki-Laki	1	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Ada	1	Media Elektronik	3	Cukup	2
GN	Laki-Laki	1	Tidak Sekolah	1	<Rp. 3.223.402,	1	Ada	1	Non Media	4	Cukup	2
A	Perempuan	2	SD/SMP	2	<Rp. 3.223.402,	1	Ada	1	Non Media	4	Cukup	2
N	Perempuan	2	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Non Media	4	Cukup	2
L	Perempuan	2	SD/SMP	2	<Rp. 3.223.402,	1	Ada	1	Tidak Mendapatkan	1	Cukup	2
SD	Laki-Laki	1	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Non Media	4	Cukup	2
S	Perempuan	2	SD/SMP	2	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Non Media	4	Cukup	2

MS	Laki-Laki	1	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Ada	1	Media Elektronik	3	Cukup	2
MA	Laki-Laki	1	SMA	3	≥Rp. 3.223.402,	2	Ada	1	Media Cetak	2	Cukup	2
J	Laki-Laki	1	SD/SMP	2	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Tidak Mendapatkan	1	Cukup	2
J	Perempuan	2	SMA	3	≥Rp. 3.223.402,	2	Tidak ada	2	Non Media	4	Cukup	2
NO	Perempuan	2	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Tidak Mendapatkan	1	Cukup	2
FJ	Laki-Laki	1	SD/SMP	2	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Non Media	4	Cukup	2
MS	Laki-Laki	1	SMA	3	≥Rp. 3.223.402,	2	Tidak ada	2	Tidak Mendapatkan	1	Kurang	3
JHN	Laki-Laki	1	Diploma/Sarjana	4	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Tidak Mendapatkan	1	Kurang	3
MKA	Laki-Laki	1	SD/SMP	2	≥Rp. 3.223.402,	2	Tidak ada	2	Tidak Mendapatkan	1	Cukup	2
MP	Perempuan	2	SMA	3	≥Rp. 3.223.402,	2	Tidak ada	2	Non Media	4	Kurang	3
M	Laki-Laki	1	SMA	3	≥Rp. 3.223.402,	2	Tidak ada	2	Tidak Mendapatkan	1	Kurang	3
DMB	Perempuan	2	SMA	3	≥Rp. 3.223.402,	2	Tidak ada	2	Tidak Mendapatkan	1	Cukup	2
T	Perempuan	2	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Kurang	3
A	Perempuan	2	SMA	3	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Kurang	3
A	Laki-Laki	1	SD/SMP	2	<Rp. 3.223.402,	1	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Cukup	2
K	Laki-Laki	1	Diploma/Sarjana	4	≥Rp. 3.223.402,	2	Tidak ada	2	Non Media	4	Cukup	2
SF	Laki-Laki	1	SD/SMP	2	≥Rp. 3.223.402,	2	Tidak ada	2	Media Elektronik	3	Cukup	2

**HASIL PENELITIAN**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RISIKO**  
**PERNIKAHAN DINI PADA SISWA DI SMAN 2 KAHAYAN TENGAH**

NO	NAMA	SOAL																									Jumlah Jawaban Soal Yang Benar	%	Ket	
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25				
1	HA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	20	80	Baik	
2	M	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80	Baik	
3	FZ	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84	Baik	
4	V	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	Baik	
5	PP	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88	Baik	
6	S	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	19	76	Baik
7	AS	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	19	76	Baik	
8	A	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	80	Baik
9	RA	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	76	Baik
10	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	Baik
11	MA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	21	84	Baik	
12	SK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	84	Baik
13	EL	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	20	80	Baik
14	RA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	Baik
15	G	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	88	Baik
16	GN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	20	80	Baik
17	Y	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	88	Baik

18	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	Baik		
19	CW	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	21	84	Baik		
20	D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	84	Baik		
21	R	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	92	Baik		
22	OP	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84	Baik		
23	FD	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84	Baik		
24	G	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88	Baik		
25	AS	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	88	Baik	
26	R	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	72	Cukup	
27	Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	23	92	Baik	
28	FE	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	19	76	Baik	
29	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	23	92	Baik	
30	YK	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	20	80	Baik	
31	TA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	80	Baik	
32	M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	Baik		
33	KS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22	88	Baik	
34	VGA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	88	Baik	
35	A	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	84	Baik	
36	EK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	92	Baik
37	DN	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	21	84	Baik	
38	ANF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	96	Baik
39	AC	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	72	Cukup	
40	A	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	72	Cukup	
41	R	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	72	Cukup	
42	R	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	17	68	Cukup	

43	KL	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	18	72	Cukup		
44	AS	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17	68	Cukup		
45	R	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	72	Cukup	
46	RS	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	17	68	Cukup		
47	N	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	18	72	Cukup	
48	GN	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17	68	Cukup	
49	A	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	18	72	Cukup	
50	N	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	18	72	Cukup	
51	L	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17	68	Cukup	
52	SD	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	16	64	Cukup	
53	S	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	68	Cukup
54	MS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	18	72	Cukup		
55	MA	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	64	Cukup	
56	J	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	68	Cukup
57	J	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	72	Cukup	
58	NO	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	15	60	Cukup	
59	FJ	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	14	56	Cukup		
60	MS	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	13	52	Kurang		
61	JHN	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	10	40	Kurang		
62	MKA	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	14	56	Cukup		
63	MP	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	13	52	Kurang		
64	M	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11	44	Kurang		
65	DMB	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	14	56	Cukup		
66	T	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	10	40	Kurang		
67	A	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	13	52	Kurang		

68	A	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	15	60	Cukup
69	K	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	15	60	Cukup
70	SF	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	15	60	Cukup

## Output Data (SPSS) Hasil Analisis Frequencies

Statistics								
		Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Orang Tua	Pendapatan Orang Tua	Riwayat Pernikahan Dini	Sumber Informasi	Pengetahuan
N	Valid	70	70	70	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

### Frequency Table

Pengetahuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	37	52.9	52.9	52.9
	Cukup	27	38.6	38.6	91.4
	Kurang	6	8.6	8.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Jenis Kelamin * Pengetahuan Crosstabulation						
			Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Count	13	19	3	35
		% within Jenis Kelamin	37.1%	54.3%	8.6%	100.0%
	Perempuan	Count	24	8	3	35
		% within Jenis Kelamin	68.5%	22.9%	8.6%	100.0%
Total		Count	37	27	6	70
		% within Jenis Kelamin	52.8%	38.6%	8.6%	100.0%

<b>Pendidikan Orang Tua * Pengetahuan Crosstabulation</b>						
			Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Pendidikan Orang Tua	Tidak Sekolah/Tidak Tamat Sekolah	Count	0	1	0	1
		% within Pendidikan Orang Tua	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	SD/SMP	Count	4	10	0	14
		% within Pendidikan Orang Tua	28.6%	71.4%	0.0%	100.0%
	SMA/SMK	Count	23	15	5	43
		% within Pendidikan Orang Tua	53.5%	34.9%	11.6%	100.0%
	Diploma/Sarjana	Count	10	1	1	12
		% within Pendidikan Orang Tua	83.3%	8.3%	8.3%	100.0%
Total		Count	37	27	6	70
		% within Pendidikan Orang Tua	52.9%	38.6%	8.6%	100.0%

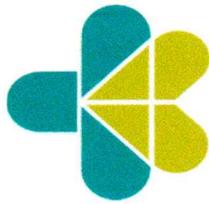
<b>Pendapatan Orang Tua * Pengetahuan Crosstabulation</b>						
			Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Pendapatan Orang Tua	<Rp. 3.223.402,-	Count	27	19	3	49
		% within Pendapatan Orang Tua	55.1%	38.8%	6.1%	100.0%
	≥Rp. 3.223.402,-	Count	10	8	3	21
		% within Pendapatan Orang Tua	47.6%	38.1%	14.3%	100.0%
Total		Count	37	27	6	70
		% within Pendapatan Orang Tua	52.9%	38.6%	8.6%	100.0%

<b>Riwayat Pernikahan Dini Pada Keluarga * Pengetahuan Crosstabulation</b>						
			Pengetahuan			Total
			Baik	Cukup	Kurang	
Riwayat Pernikahan Dini Pada Keluarga	Ada	Count	7	8	0	15
		% within Riwayat Pernikahan Dini Pada Keluarga	46.7%	53.3%	0.0%	100.0%
	Tidak Ada	Count	30	19	6	55
		% within Riwayat Pernikahan Dini Pada Keluarga	54.5%	34.5%	10.9%	100.0%
Total		Count	37	27	6	70
		% within Riwayat Pernikahan Dini Pada Keluarga	52.9%	38.6%	8.6%	100.0%

<b>Sumber Informasi * Pengetahuan Crosstabulation</b>							
			Pengetahuan			Total	
			Baik	Cukup	Kurang		
Sumber Informasi	Tidak Mendapatkan Informasi	Count	3	6	3	12	
		% within Sumber Informasi	25.0%	50.0%	25.0%	100.0%	
	Media Cetak	Count	1	1	0	2	
		% within Sumber Informasi	50.0%	50.0%	0.0%	100.0%	
	Media Elektronik	Count	15	8	2	25	
		% within Sumber Informasi	60.0%	32.0%	8.0%	100.0%	
	Non-Media	Count	18	12	1	31	
		% within Sumber Informasi	58.1%	38.7%	3.2%	100.0%	
	Total		Count	37	27	6	70
			% within Sumber Informasi	52.9%	38.6%	8.6%	100.0%

## FOTO KEGIATAN





**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : HETI MARIANI

NIM : PO.62.24.2.21.153

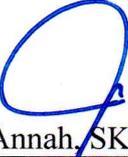
Judul LTA : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG RISIKO  
PERNIKAHAN DINI PADA SISWA DI SMAN 2 KAHAYAN TENGAH  
KABUPATEN PULANG PISAU

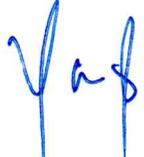
Pembimbing I : Itma Annah, SKM., M.Kes

NIP. 19910526 201801 2 001

Pembimbing II: Happy Marthalena S, SST.,M.Kes

NIP. 19860107 200912 2 001

No	Tanggal	Topik Konsultasi	Paraf
1	Jum'at, 29 September 2023	- Konsultasi Judul Proposal	 Itma Annah, SKM., M.Kes
2	Rabu, 8 November 2023	- Konsultasi BAB 1 - Konsultasi BAB 2	 Itma Annah, SKM., M.Kes
3	Kamis, 7 Desember 2023	- Konsultasi Revisian BAB 1 - Konsultasi Revisian BAB 2	 Itma Annah, SKM., M.Kes
4	Selasa, 12 Desember 2023	- Konsultasi Revisian BAB 1 - Konsultasi Revisian BAB 2 - Konsultasi BAB 3	 Itma Annah, SKM., M.Kes

5	Selasa, 12 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi Revisian BAB 1</li> <li>- Konsultasi Revisian BAB 2</li> <li>- Konsultasi Revisian BAB 3</li> </ul>	 Happy Marthalena S, SST.,M.Keb
6	Selasa, 14 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi Revisian BAB 1</li> <li>- Konsultasi Revisian BAB 2</li> <li>- Konsultasi Revisian BAB 3</li> <li>ACC Sidang Proposal</li> </ul>	 Happy Marthalena S, SST.,M.Keb
7	Jum'at 22 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi Revisian BAB 2</li> <li>- Konsultasi Revisian BAB 3</li> <li>ACC Sidang Proposal</li> </ul>	 Itma Annah, SKM., M.Kes
8	Selasa, 26 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi BAB 1</li> <li>- Konsultasi BAB 2</li> <li>- Konsultasi BAB 3</li> <li>- Konsultasi BAB 4 (Hasil Penelitian)</li> <li>- Konsultasi BAB 5</li> </ul>	 Itma Annah, SKM., M.Kes
9	Kamis, 28 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi Revisian BAB 4 (Penambahan Tabel Silang dan Pembahasan)</li> <li>- Konsultasi Revisian BAB 5</li> </ul>	 Itma Annah, SKM., M.Kes
10	Senin, 1 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi Revisian BAB 4</li> <li>- Konsultasi Revisian BAB 5</li> </ul>	 Itma Annah, SKM., M.Kes
11	Selasa, 16 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi BAB 1 (Perbaikan Tujuan Khusus)</li> <li>- Konsultasi BAB 2</li> <li>- Konsultasi BAB 3</li> <li>- Konsultasi BAB 4 (Perbaikan Penulisan)</li> <li>- Konsultasi BAB 5</li> </ul>	 Happy Marthalena S, SST.,M.Keb

12	Jum'at, 14 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi Revisian BAB 1</li> <li>- Konsultasi Revisian BAB 2</li> <li>- Konsultasi Revisian BAB 3</li> <li>- Konsultasi Revisian BAB 4(Perbaiki Tabel Silang Pada Hasil Penelitian)</li> <li>- Konsultasi Revisian BAB 5</li> </ul>	 Happy Marthalena S, SST.,M.Keb
13	Selasa, 19 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi Revisian BAB 1</li> <li>- Konsultasi Revisian BAB 2</li> <li>- Konsultasi Revisian BAB 3</li> <li>- Konsultasi Revisian BAB 4</li> <li>- Konsultasi Revisian BAB 5</li> <li>ACC Sidang LTA</li> </ul>	 Happy Marthalena S, SST.,M.Keb
14.	Selasa, 19 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultasi Revisian BAB 4 (Revisian Penulisan Tabel Pada Hasil Penelitian dan Penambahan Pembahasan)</li> <li>- Konsultasi Revisian BAB 5</li> <li>ACC Sidang LTA</li> </ul>	 Itma Annan, SKM., M.Kes

**BERITA ACARA PERBAIKAN**  
**UJIAN SEMINAR HASIL LAPORAN TUGAS AKHIR**

NAMA : Heti Mariani  
NIM : PO.62.24.2.21.153  
Judul LTA : Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Pada Siswa di SMAN 2 Kahayan Tengah Kabupaten Pulang Pisau  
Penguji : Greiny Arisani, SST., M.Kes

No	Saran Perbaikan	Nama Penguji
1.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penambahan hasil penelitian, kesimpulan dan saran pada Abstrak.</li><li>2. Penambahan pembahasan di BAB IV</li><li>3. Perbaikan narasi penulisan di BAB IV</li><li>4. Perbaikan sistematika penulisan.</li><li>5. Perbaikan kutipan di masukan pada daftar pustaka.</li></ol>	 <b>Greiny Arisani, SST., M. Kes</b> <b>NIP. 19890205 201503 2 004</b>
2.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaikan hasil perhitungan pada tabel di pembahasan.</li><li>2. Perbaikan sistematika penulisan.</li><li>3. Penambahan pada saran di BAB V.</li><li>4. Lampiran persuratan dan Master Tabel di tambahkan.</li></ol>	 <b>Itma Annah, SKM, M. Kes</b> <b>NIP. 19910526 201801 2 001</b>
3	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaikan tabel pada hasil penelitian di BAB IV.</li><li>2. Penambahan pembahasan di BAB IV.</li></ol>	 <b>Happy Marthalena S, SST., M.Keb</b> <b>NIP. 19860107 200912 2 001</b>